



DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA BARAT

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2021-2026





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

Alamat: Jln. Rasuna Said No.74 Padang Telp/ Fax: (0751)- 443973

Email: disporasumbarprov@gmail.com

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA BARAT
Nomor : 800 /1394/KPTS-2021

T E N T A N G

PERUBAHAN PENETAPAN TIM SATUAN PETUGAS PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2021-2026

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA BARAT

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, perlu dibentuk Tim Satuan Petugas Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2021-2026;

b. bahwa telah ditetapkannya kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Daerah terhitung 17 Januari 2020 dan perubahan SOTK Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sejak

c. bahwa untuk maksud huruf a dan b di atas, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);

4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara

Nomor 4438);

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata cara evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
11. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor

- 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat;
13. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 ;
 14. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
 15. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah;
 16. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 42 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU** : Menetapkan Tim Satuan Petugas Penyusun Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 dengan susunan personil sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA** : Tim sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Penanggung jawab, bertugas dan bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan penyusunan, perumusan dan verifikasi/pembahasan Dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 di Lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat;
 2. Ketua Pelaksana, bertugas mengkoordinir pelaksanaan kegiatan penyusunan, perumusan dan verifikasi/ pembahasan Dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 di Lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat;
 3. Sekretaris, bertugas mengendalikan operasional kegiatan penyusunan, verifikasi/pembahasan Dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 di Lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat;
 4. Anggota bertugas melakukan penyusunan, verifikasi/pembahasan Dokumen Rencana Strategis

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026;

5. Sekretariat/Pengentri, membantu kelancaran melaksanakan tugas tim dan mengumpulkan bahan-bahan penyusunan substansi kegiatan tertentu sesuai kebutuhan dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026, untuk ditandatangani Kepala OPD dan diserahkan pada Bappeda Provinsi Sumatera Barat.

KETIGA : Tim Satuan Petugas Penyusun Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 dalam melaksanakan tugas-tugasnya melaporkan dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga melalui Sekretaris Dispora.

KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkan Keputusan ini dibebankan pada DPA-SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun Anggaran 2021.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang
pada tanggal Agustus 2021

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

DEDY DIANTOLANI, S.Sos., MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19721222 199403 1 002

Tembusan kepada Yth.:

1. Bapak Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan);
2. Bapak Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat;
3. Sdr. Inspektur Provinsi Sumatera Barat;
4. Sdr. Kepala Bappeda Prov. Sumbar;
5. Peninggal

LAMPIRAN :
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA
PROVINSI SUMATERA BARAT
NOMOR : 800 / 1394 / KPTS - 2021
TENTANG
PENETAPAN TIM SATUAN PETUGAS PENYUSUN RENCANA
TRATEGIS (RENSTRA) DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2021-2026

KEDUDUKAN DALAM TIM	JABATAN
Penanggung Jawab	Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Ketua Pelaksana	Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga
Sekretaris	Kepala Sub Bagian Program
Anggota	Kepala Bidang Pengembangan Pemuda
	Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda
	Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
	Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga
	Kepala UPTD KBOR
Sekretariat	Staf Sub Bagian Program

Padang, Agustus 2021

**Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sumatera Barat**

Dedy Diantolani, S.Sos., MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19721222 199403 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB. I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	4
1.3 Maksud dan Tujuan	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB. II . GAMBARAN PELAYANAN DISPORA SUMBAR	
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dispora Sumbar	9
2.2 Sumber Daya Dinas Pemuda dan Olahraga Sumbar	19
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Sumbar	24
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan	35
BAB. III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan	44
3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Sumatera Barat	52
3.3 Telaahan Renstra Kementrian Pemuda dan Olahraga dengan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat..	54
3.4 Telaah rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup Strategis	59
3.5 Penentuan Isu - Isu Strategis	60

BAB. IV.	TUJUAN DAN SASARAN	
	4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah	64
BAB. V.	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	68
BAB. VI.	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	81
BAB. VII.	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	92
BAB. VIII.	PENUTUP	96

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.2.1. Personil dan Tata Laksana berdasarkan Jabatan	19
Tabel. 2.2.2. Personil dan Tata Laksana berdasarkan Pangkat dan Golongan	19
Tabel. 2.2.3. Personil dan Tata Laksana berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	20
Tabel. 2.2.4. Daftar Sarana dan Prasaran.....	21
Tabel T.C.23 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	26
Tabel T.C.24. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012 – 2015	30
Tabel T.B.35 Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah	45
Tabel 3.1.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi	46
Tabel 3.1.2. Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)	49
Tabel 3.2.1. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan	53
Tabel 3.3.1. Permasalahan Pelayanan Dispora Provinsi Sumatera Barat berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	55
Tabel 3.3.2. Permasalahan Pelayanan SKPD Kabupaten/Kota Berdasarkan sasaran Renstra Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Barat beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	59
Tabel 3.5.1. Permasalahan Pelayanan SKPD berdasarkan tugas pokok dan fungsi	61
Tabel 4.4.1. Persandingan Misi dan Tujuan	66
Tabel T.C.25. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	67
Tabel 4.3.1. Penentuan Alternatif Strategi Pencapaian Indikator Sasaran : <i>Jumlah Pemuda Berkarakter dan Mandiri</i>	70

Tabel 4.3.3. Penentuan Alternatif Strategi Pencapaian Indikator Sasaran : <i>Jumlah Atlit Pelajar Berbakat</i>	71
Tabel 4.3.4. Penentuan Alternatif Strategi Pencapaian Indikator Sasaran : <i>Jumlah Atlit Pelajar Berprestasi</i>	73
Tabel 4.3.6. Penentuan Alternatif Strategi Pencapaian Indikator Sasaran : <i>Jumlah Partisipasi Pembudayaan Olahraga</i>	76
Tabel 4.3.7. Penentuan Strategi Pencapaian Indikator Sasaran	78
Tabel T-C.26. Tujuan, Sasaran, Strategis dan Kebijakan	80
Tabel T.C.27. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Pemuda dan Olahraga	86
Tabel T-C 28. Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran.....	98

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan kepada Daerah untuk menyusun Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah (RPJMD). Dokumen RPJMD merupakan penjabaran Visi, Misi, dan program Kepala Daerah yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta memperhatikan RPJM Nasional.

Mengacu pada dokumen rancangan awal Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah (RPJMD) Tahun 2021-2026, Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat menyusun rancangan awal Rencana Strategis Tahun 2021-2026.

Terkait dengan kewajiban SKPD dalam penyiapan Rencana Strategis untuk jangka waktu lima tahunan, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa "Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra SKPD memuat Visi, Misi, Tujuan Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada RJPMD Daerah dan bersifat indikatif".

Renstra SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 disusun mengacu kepada Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga dan selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026. Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 melalui proses Transparan, Demokratis dan Partisipatif.

Operasionalisasi kegiatan kelembagaan selama 5 (lima) tahun yang dituangkan dalam Renstra, harus diimplementasikan setiap tahun melalui Rencana Kerja (Renja). Implementasi Renja dilakukan oleh Pimpinan Lembaga dan Renja tersebut harus sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang menjadi pedoman dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD). Dinamika pembangunan di tingkat Pusat dan Daerah serta adanya restrukturisasi perencanaan dan penganggaran dalam rangka reformasi birokrasi

menuntut penyusunan Rencana Strategis periode 2021 – 2026 sesuai dengan arah kebijakan Pemerintah yang baru terbentuk.

Renstra ini disusun berdasarkan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 menyebutkan bahwa dalam penyusunan Rancangan Renstra dibentuk Tim dengan Keputusan Kepala Daerah tetapi mengingat kondisi waktu maka pada pembahasan/verifikasi bersama Tim didapatkan kesepakatan bahwa Tim tersebut dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala SKPD.

Hubungan Rencana Strategis (Renstra) SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2021–2026 dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Sumatera Barat tahun 2021–2026 adalah Rencana Strategis SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu dokumen teknis operasional dan merupakan penjabaran teknis dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Sumatera Barat 2021–2026 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi. Kebijakan dan indikasi rencana program 5 (lima) tahunan meliputi program internal dan eksternal yaitu merupakan program SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Selanjutnya pada tahap Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dapat menggambarkan keterkaitan antara Renstra SKPD dengan Renstra Kabupaten/kota dan Renstra K/L dapat dijelaskan pada Bab II Renstra Dispota Provinsi Sumatera Barat.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Sumatera Barat mengacu kepada RPJP, RPJMD dan Renstra Provinsi Sumatera Barat dengan proses sebagai berikut :

1. Tahap Penyusunan Rancangan awal Renstra SKPD

Kegiatan-kegiatan dalam tahap penyusunan rancangan awal Renstra SKPD dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Pengolahan data dan informasi
- Analisis gambaran pelayanan SKPD
- Review Renstra Kementerian/lembaga (K/L) dan Renstra SKPD
- Perumusan isu-isu strategis
- Perumusan tujuan pelayanan jangka menengah SKPD
- perumusan sasaran pelayanan jangka menengah SKPD

2. Tahap Penyusunan Rancangan Akhir

Penyusunan rancangan akhir Renstra SKPD merupakan penyempurnaan atas rancangan Renstra SKPD yang berpedoman pada RPJMD yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Penyempurnaan rancangan Renstra SKPD bertujuan untuk mempertajam visi dan misi serta menyelaraskan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD yang telah ditetapkan dalam RPJMD.

Penyusunan rancangan akhir Renstra SKPD ini dilakukan melalui dua tahap yang merupakan suatu rangkaian proses yang berurutan, yaitu:

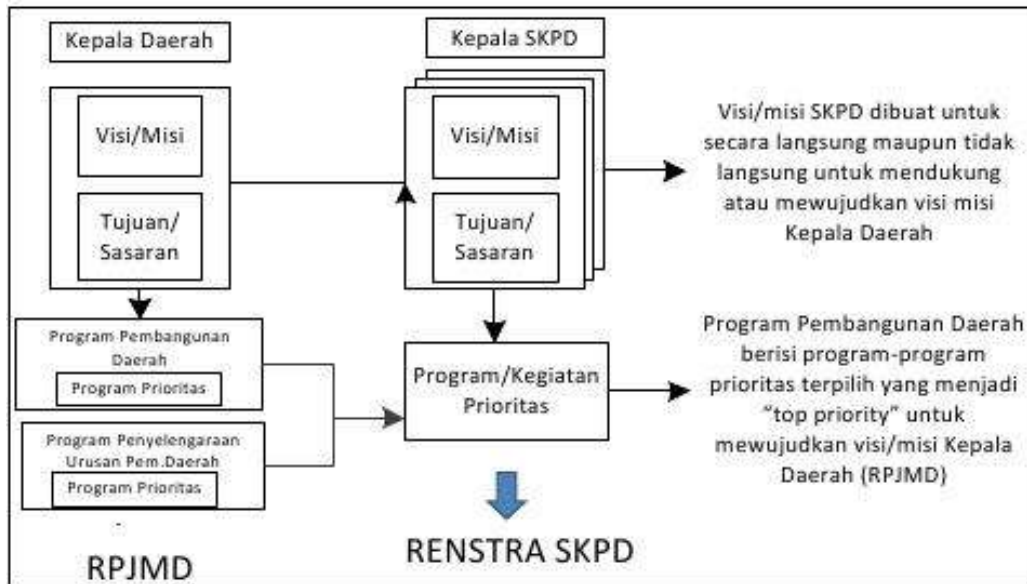
- Tahap perumusan rancangan akhir Renstra SKPD
- Tahap penyajian rancangan akhir Renstra SKPD

3. Tahap Penetapan

Setelah rancangan akhir selesai, selanjutnya disampaikan kepala SKPD kepada Kepala Bappeda untuk memperoleh pengesahan Kepala Daerah. Dalam hal ini, pengesahan renstra SKPD dengan keputusan Kepala Daerah.

Berdasarkan keputusan Kepala Daerah tentang pengesahan Renstra SKPD, maka Kepala SKPD menetapkan Renstra SKPD menjadi pedoman unit kerja dilingkungan SKPD dalam menyusun rancangan Renja SKPD. Pengesahan rancangan akhir Renstra SKPD dengan keputusan Kepala Daerah, paling lama 1 (satu) bulan setelah Peraturan Daerah tentang RPJMD ditetapkan. Sedangkan penetapan Renstra SKPD oleh kepala SKPD paling lama 7 (tujuh) hari setelah Renstra SKPD disahkan oleh Kepala Daerah.

Berdasarkan hal-hal diatas, mandat dan tanggung jawab Gubernur dijabarkan dalam RPJMD, sedangkan mandat dan tanggungjawab Kepala SKPD dijabarkan dalam Renstra SKPD. Gambar 1.1. menunjukkan hubungan antara RPJMD dan Renstra SKPD.



Gambar 1.1. Hubungan antara RPJMD dan Renstra SKPD

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum dalam menyusun Rencana Strategis SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 yang digunakan sebagai rujukan adalah :

- (a) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- (b) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- (c) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
- (d) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
- (e) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- (f) Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
- (g) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
- (h) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan;
- (i) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
- (j) Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan KajianLingkungan Hidup Strategis;

- (k) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- (l) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- (m) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- (n) Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
- (o) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- (p) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah;
- (q) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- (r) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- (s) Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2025;
- (t) Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 13 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat;
- (u) Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021- 2026;

- (v) Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 100 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat;
- (w) Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah;
- (x) Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 51 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat;
- (y) SK Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat No. 800/480/KPTS/2021 tentang Pembentukan Tim Penyusunan Rancangan Awal Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 adalah Dokumen Perencanaan SKPD untuk periode lima tahun memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan dan sasaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan dan memberikan arah penyusunan rencana tahunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

2. Tujuan

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 bertujuan sebagai berikut:

1. Memberikan arah dan pedoman mengenai apa yang ingin diwujudkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga, tindakan yang akan dilakukan dan ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran/strategis dalam jangka waktu lima tahun ke depan.
2. Memberikan arah dan pedoman dalam penyusunan Renja SKPD dan Penetapan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2021 - 2026.
3. Membantu dalam melakukan evaluasi kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat periode Renstra yang lalu.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Renstra Tahun 2021-2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

Bab II : GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.
- 2.2. Sumber Daya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat
- 2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Kepemudaan dan Keolahragaan
- 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- 3.3. Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia
- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV: TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, pada pasal 37 dan pasal 38 disebutkan Kedudukandan Susunan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga serta pada pasal 74 disebutkan tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga. Uraian tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat diatur lebih lanjut dalam Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 51 Tahun 2020.

Pada BAB III Bagian Kedelapan Belas kedudukan Dinas Pemuda dan Olahraga pada pasal 37 ayat (1) Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2020 dijelaskan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan dibidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan Daerah; dan ayat (2) Dinas Pemuda dan Olahraga dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pemuda dan Olahraga yang menjadi kewenangan provinsi serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada provinsi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, dalam Pasal 74 ayat (2) Dinas Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi sbb :

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah;
- b. Penyelenggaraan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah;
- c. Penyelenggaraan administrasi Dinas Pemuda Dan Olahraga;
- d. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di bidang Pemuda dan Olahraga; dan
- e. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Dinas memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 51 Tahun 2020 dan pada Pasal 3 ayat (2) lebih lanjut diuraikan tugas pokok dan fungsi Kepala Dinas sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas;
- b. Menyelenggarakan kebijakan teknis dinas sesuai dengan kebijakan umum pemerintah Daerah;
- c. Menyelenggarakan perumusan dan penetapan pemberian dukungan tugas atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pemuda dan olahraga;
- d. Menyelenggarakan penetapan program kerja dan rencana pembangunan dibidang pemuda dan olahraga;
- e. Menyelenggarakan fasilitasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan program dibidang pemuda dan olahraga;
- f. Menyelenggarakan peningkatan prasarana dan sarana dibidang pemuda dan olahraga;
- g. Menyelenggarakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Dinas;
- h. Menyelenggarakan pengkajian bahan rencana strategis, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Dinas serta pelaksanaan tugas-tugas teknis serta evaluasi dan pelaporan program kegiatan kepemudaan dan keolahragaan;
- i. Menyelenggarakan koordinasi kegiatan teknis urusan Pemuda dan Olahraga ;
- j. Menyelenggarakan koordinasi dan pembinaan UPTD;
- k. Menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait ;
- l. menyelenggarakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat membawahi ;

- a. Sekretariat;
- b. Bidang Pemberdayaan Pemuda;
- c. Bidang Pengembangan Pemuda

- d. Bidang Pembudayaan Olahraga;
- e. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- g. UPTD

Uraian tugas pokok dan fungsi masing-masing adalah sebagai berikut :

I. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi:

- a. Penyelenggaraan koordinasi perencanaan dan program di lingkungan Dinas;
- b. Penyelenggaraan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas; dan
- c. Penyelenggaraan pengelolaan urusan keuangan, umum dan kepegawaian.

Uraian tugas pokok dan fungsi Sekretariat tersebut meliputi;

- a. Menyiapkan bahan koordinasi kegiatan di lingkungan Dinas;
- b. menyelenggarakan pengkajian perencanaan dan program Dinas;
- c. menyiapkan bahan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, hukum, keuangan, kerumahtanggaan, aset, kerja sama, kehumasan, kearsipan dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
- d. menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
- e. menyelenggarakan pengkajian bahan rencana strategis, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Dinas;
- f. menyelenggarakan penataan sarana prasarana dan sarana kepemudaan dan keolahragaan;
- g. menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan di lingkungan Dinas; dan
- h. menyelenggarakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

II. Bidang Pemberdayaan Pemuda

Bidang Pemberdayaan Pemuda mempunyai tugas penyadaran dan pemberdayaan pemuda dalam penyelenggaraan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan sumber daya dan IPTEK Pemuda, serta peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas pemuda, serta peningkatan kreativitas pemuda. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pemberdayaan Pemuda mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang sumber daya dan IPTEK Pemuda ;.
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda; dan.
- c. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang peningkatan kreativitas pemuda.

Uraian tugas pokok dan fungsi Bidang Pemberdayaan Pemuda tersebut meliputi;

- a. menyelenggarakan pengkajian program kerja pemberdayaan pemuda;
- b. menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis pembinaan pemberdayaan pemuda;
- c. menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi pemberdayaan pemuda;
- d. menyelenggarakan fasilitasi pemberdayaan pemuda;
- e. menyelenggarakan koordinasi pemberdayaan pemuda;
- f. menyelenggarakan peningkatan prasarana dan sarana serta fasilitasi pengembangan pemberdayaan pemuda;
- g. menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan di kabupaten/kota;
- h. menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- i. menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan kegiatan pemberdayaan pemuda; dan
- j. menyelenggarakan tugas kedinasan lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

III. Bidang Pengembangan Pemuda

Bidang Pengembangan Pemuda mempunyai tugas penyadaran dan pengembangan pemuda dalam penyelenggaraan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang kepemimpinan dan kepeloporan Pemuda, organisasi kepemudaan dan Kepanduan, serta Kemitraan dan kewirausahaan pemuda. Dalam melaksanakan tugas Bidang Pengembangan Pemuda menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang kepemimpinan dan kepeloporan pemuda;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang organisasi kepemudaan dan kepanduan;
- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang kemitraan dan kewirausahaan pemuda.

Uraian tugas pokok dan fungsi Bidang Pemberdayaan Pemuda tersebut meliputi;

- a. Menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis di bidang kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepanduan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda;
- b. Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis pembinaan pengembangan pemuda dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan supervisi;
- c. Menyelenggarakan koordinasi kemitraan dalam pengembangan pemuda;
- d. menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi pengembangan pemuda dengan menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria;
- e. menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan pemuda di kabupaten/kota;
- f. menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan kegiatan pengembangan pemuda;
- g. menyelenggarakan kedinasan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

IV. Bidang Pembudayaan Olahraga

Bidang Pembudayaan Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengembangan dan pelaksanaan di bidang Pembudayaan Olahraga meliputi Olahraga Layanan Khusus, Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi dan Tradisional.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pembudayaan Olahraga menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang Olahraga Layanan Khusus;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang Olahraga Pendidikan; dan
- c. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi

dan pelaporan di bidang OlahragaRekreasi.

Uraian tugas pokok dan fungsi Bidang Pembudayaan Olahraga meliputi :

- a. menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian teknis di bidang Bidang PembudayaanOlahraga;
- b. menyelenggarakan kegiatan prioritas pengembangan olahraga pendidikan, pengembangan olahraga tradisional/rekreasi, pengembangan olahraga layanan khusus, pengembangan sentra keolahragaan, pengembangan standarisasi keolahragaan, pengembangan promosi dan penghargaan keolahragaan, penyediaan/peningkatan dan pembangunan prasarana dan sarana keolahragaan, peningkatan pelayanan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesehatan dan informasi olahraga di bidang PembudayaanOlahraga;
- c. menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi Bidang Pembudayaan Olahraga;
- d. menyelenggarakan fasilitas dan pengembangan pembudayaanolahraga;
- e. menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan di Kabupaten/ Kota dan unit kerjaterkait;
- f. menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang PembudayaanOlahraga;
- g. menyelenggarakan tugas kedinasan lain sesuai tugas pokok dan fungsinya.

V. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang Peningkatan PrestasiOlahraga. Untuk menyelenggarakan tugas dimaksud, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyaifungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang TenagaKeolahragaan;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang Pembibitan dan Ilmu Pengetahuan TeknologiOlahraga;dan
- c. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang Olahraga Prestasi.

Uraian tugas pokok dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), meliputi:

- a. menyelenggarakan bahan pengkajian kebijakan teknis di Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;
- b. menyelenggarakan kegiatan prioritas pembinaan olahragaprestasi, pengebangan dan pembibitan olahraga prestasi, pemberdayaan organisasi keolahragaan, pengembangan tenaga keolahragaan, pengembangan iptek, kesehatan, informasi olahraga, pengembangan produksi industri keolahragaan, pengembangan standarisasi keolahragaan, pengembangan promosi dan penghargaan keolahragaan;
- c. menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi peningkatan prestasi olahraga;
- d. menyelenggarakan koordinasi peningkatan prestasiolahraga;
- e. menyelenggarakan fasilitasi dan pengembangan peningkatan prestasi olahraga;
- f. menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidangPeningkatan PrestasiOlahraga;dan
- g. menyelenggarakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

VI. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sampai saat ini masih dalam tahap pengusulan dan menyesuaikan dengan nomenklatur dilingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

VII. UPTD Kebakatan Olahraga

UPTD Kebakatan Olahraga sebagai satu-satunya UPTD yang berada dibawah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 100 Tahun 2017 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Tugas pokok dan Fungsi UPTD Kebakatan Olahraga adalah melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas di Bidang

Pendidikan dan Latihan Olahraga bagi Atlet/Siswa berprestasi di Sumatera Barat.

Untuk melaksanakan tugas pokok UPTD KBOR menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis KBOR;
- b. Menfasilitasi bidang olahraga lingkup Sumatera Barat;
- c. Pelaksanaan kesekretariatan UPTD KBOR;
- d. Pelaksanaan pelayanan teknis administrasi ketatausahaan UPTD;
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di UPTD KBOR;
- f. Peningkatan sarana dan prasarana UPTD KBOR; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2020 dan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 100 Tahun 2017, Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga terdiri dari :

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat ,terdiri dari ;
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Program
- 3) Bidang Pemberdayaan Pemuda,terdiri dari ;
 - a. Seksi Sumber Daya dan Ilmu Pengetahuan Teknologi Pemuda;
 - b. Seksi Peningkatan Wawasan dan Kapasitas Pemuda;
 - c. Seksi Peningkatan Kreatifitas Pemuda;
- 4) Bidang Pengembangan Pemuda,terdiri dari ;
 - a. Seksi Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda;
 - b. Seksi Organisasi Kepemudaan dan Kepanduan;
 - c. Seksi Kemitraan dan Kewirausahaan Pemuda;
- 5) Bidang Pembudayaan Olahraga terdiri dari ;
 - a. Seksi Olahraga Layanan Khusus;
 - b. Seksi Olahraga Pendidikan;
 - c. Seksi Olahraga Rekreasi dan Tradisional.
- 6) Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga terdiri dari ;
 - a. Seksi Tenaga Keolahragaan;

- b. Seksi Pembibitan dan Ilmu Pengetahuan Teknologi Olahraga;
- c. Seksi Olahraga Prestasi
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 8) UPTD KBOR, terdiri dari;
 - a. Sub Bagian Tata Usaha
 - b. Seksi Pendidikan dan Pelatihan
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana

Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga selengkapnya dapat dilihat pada bagan lembar berikut :

STRUKTUR ORGANISASI

Sumber data : Subag Umum Kepegawaian dan Asset Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

2.2. Sumber Daya Dinas Pemuda dan Olahraga Sumatera Barat

Susunan kepegawaian (Sumber Daya Manusia) yang ada pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat diuraikan sebagai berikut :

2.2.1. Sumber Daya yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Sumber Daya pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan jabatan dapat terlihat pada tabel 2.2.1 berikut:

Tabel. 2.2.1.

**Personil dan Tata Laksana berdasarkan Jabatan
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat**

No	Jabatan	Jumlah Personil
1	Eselon 2	1
2	Eselon 3	4
3	Eselon 4	18
4	Staf PNS	56
JUMLAH		79

Sumber Daya pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan golongan dapat terlihat pada tabel 2.2.2 berikut:

Tabel. 2.2.2

**Personil dan Tata Laksana berdasarkan Golongan
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat**

No	Pangkat	Golongan	Jumlah Personil
1	Pembina Utama Madya	IV.d	-
2	Pembina Utama Muda	IV.c	1
3	Pembina Tk.I	IV.b	2
4	Pembina	IV.a	6
5	Penata Tk.I	III.d	12
6	Penata	III.c	13
7	Penata Muda Tk.I	III.b	12

8	Penata Muda	III.a	10
9	Pengatur Tk.I	II.d	1
10	Pengatur	II.c	16
11	Pengatur Muda Tk.I	II.b	6
12	Pengatur Muda	II.a	
Jumlah			79

Sumber Daya pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat terlihat pada tabel 2.2.3 berikut:

Tabel. 2.2.3

**Personil dan Tata Laksana berdasarkan Kualifikasi Pendidikan
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat**

No	Pendidikan	Tk. Ijazah	Jumlah Personil
1	Doktor	S.3	-
2	Magister	S.2	14
3	Sarjana	S.1	34
4	Diploma 1	D.1	-
5	Diploma 2	D.2	-
6	Diploma 3	D.3	2
7	Menengah Atas	SMA	29
8	Menengah Pertama	SMP	-
9	Sekolah Dasar	SD	-
Jumlah			79

2.2.2. Sarana Dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, dengan kata lain sarana merupakan fasilitas yang dipakai secara langsung. Sedangkan Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses / kegiatan.

Sarana dan prasarana yang ada pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.2.4

**Daftar Sarana dan Prasarana
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat**

1. Perlengkapan Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Yang Termasuk Kedalam Aset Tahun 2020

No	Nama	Jumlah Unit	Kondisi
1	GENSET	3 Unit	BAIK
2	WATER FAM	1 Unit	BAIK
3	MESIN POMPA AIR	2 Unit	BAIK
4	Meja 1/2 Biro	2 Unit	BAIK
5	MESIN TIK	4 Unit	BAIK
6	Filling Kabinet 2 Pintu	10 Unit	BAIK
7	LEMARI BESI 2 PINTU	6 Unit	BAIK
8	Lemari Buku	2 Unit	BAIK
9	RAK BESI SIKU	1 Unit	BAIK
10	RAK SIKU	1 Unit	BAIK
11	FILLING KABINET 5 LACI	16 Unit	BAIK
12	FILLING KABINET 4 LACI	1 Unit	BAIK
13	Brankas	2 Unit	BAIK
14	ESTALASE	1 Unit	BAIK
15	MESIN TIK	1 Unit	BAIK
16	WHITE BOARD	2 Unit	BAIK
17	MESIN ABSENSI	2 Unit	BAIK
18	LCD Proyektor	5 Unit	BAIK
19	INFOCUS	2 Unit	BAIK
20	LAMARI ARSIP	1 Unit	BAIK
21	MESIN POTONG RUMPUT	3 Unit	BAIK
22	SOUND SYSTEM	2 Unit	BAIK
23	WIRELESS	1 Unit	BAIK
24	UPS/STABILIZER	1 Unit	BAIK
25	KOMPUTER PC	32 Unit	BAIK
26	LAPTOP	18 Unit	BAIK
27	Notebook	5 Unit	BAIK
28	UPS	7 Unit	BAIK
29	PRINTER	30 Unit	BAIK
30	SCANER	2 Unit	BAIK
31	KURSI KERJA PEJABAT ESELON III	7 Unit	BAIK
32	MESIN FAXIMEL	2 Unit	BAIK
33	TREANDMIL	1 Unit	BAIK
34	Toa	1 Unit	BAIK
35	SANSAK	1 Unit	BAIK
36	MATRAS JUDO	1 Unit	BAIK
37	PEMBUNGKUS MATRAS SENAM	1 Unit	BAIK

38	TRAMPOLIN MINI	1 Unit	BAIK
39	PALANG SEJAJAR	1 Unit	BAIK
40	HEAD GUARD	1 Unit	BAIK
41	ALAT-ALAT FITNES/OLAHRAGA	5 Unit	BAIK
42	MATRAS GULAT	1 Unit	BAIK
43	COVER MATRAS GULAT	1 Unit	BAIK
44	STRENGTH TRAINER (BENCH PRESS)	1 Unit	BAIK
45	STRENGTH TRAINER (LOWER BODY)	1 Unit	BAIK
46	SANSAK TEGAK ELECTRONIC	1 Unit	BAIK
47	MESIN PENGHANCUR KERTAS	1 Unit	BAIK
48	SARANA PENCUCI TANGAN	1 Unit	BAIK
49	LEMARI BUKU/ ARSIP	1 Unit	BAIK
50	MEJA RESEPSIONIST	1 Unit	BAIK
51	KURSI RESEPSIONIST	2 Unit	BAIK
52	MEJA KERJA ESELON III	1 Unit	BAIK
53	MEJA KERJA ESELON IV	5 Unit	BAIK
54	KURSI KERJA ESELON IV	5 Unit	BAIK
55	LEMARI RAK BESI SIKU	1 Unit	BAIK

2. Kendaraan Roda Empat Dinas Pemuda Dan Olahraga Yang Termasuk Kedalam Aset Tahun 2020

No	Nama Barang	Merk	Type	Tahun	Nomor Polisi	Harga Perolehan	Ket
1	BUS	TOYOTA	DYNA	2011	BA 7257 A	394.368.661,00	
2	MINI BUS	TOYOTA	INNOVA	2007	BA 1590 B	199.500.000,00	PINJAM PAKAI KONI
3	MINI BUS	TOYOTA	Innova G	2012	BA 1312 B	244.200.000,00	
4	MINI BUS	TOYOTA	Innova V Luxury	2012	BA 1799 A	287.600.000,00	
5	MINI BUS	TOYOTA	INNOVA REBORN	2016	BA 1180 B	405.610.000,00	
6	MINI BUS	TOYOTA	AVANZA VELOZ	2016	BA 1311 B	199.340.000,00	
7	MINI BUS	MITSUBIS HI	PAJERO SPORT	2019	BA 30	555.000.000,00	
8	SEPEDA MOTOR	HONDA	NEW VARIO TECHNO	2012	BA 3427 B	13.910.975,00	
9	SEPEDA MOTOR	HONDA	Honda Beat CW	2012	BA 3428 B	13.910.975,00	
10	SEPEDA MOTOR	HONDA	HONDA MEGA PRO F.I CW	2015	BA 4070 B	20.573.225,00	
11	MINI BUS	MITSUBIS HI	MITSUBISHI KUDA	2004	BA 1602 B	125.000.000,00	ASET LAINNYA

3. Bangunan Gedung Dinas Pemuda Dan Olahraga Yang Termasuk Kedalam Aset Tahun 2020

No	Jenis Barang>Nama Barang	Kondisi	Luas Lantai (M2)	Letak/Lokasi Alamat
		Bangunan (B, KB, RB)		
1	Asrama Putra/Putri	BAIK	495	Sungai Sapih Padang Kel. KURANJI Kec. KURANJI
2	Asrama B	Baik	168	Lubuk Selasih Kab. Solok, Kel. Sukarami Kec. GUNUNG TALANG
3	Bangunan Sarana Olahraga	Cukup	390	Jl. Batang Antokan, Kel. RIMBO KALUANG Kec. Padang Barat
4	Gedung Lapangan Basket I	Baik	493	Jl. Batang Antokan, Kel. RIMBO KALUANG Kec. Padang Barat
5	Halaman Lapangan Olahraga	Baik	0	Sungai Sapih Padang Kel. KURANJI Kec. KURANJI
6	Mesjid	Baik	72	Lubuk Selasih Kab. Solok, Kel. Sukarami Kec. GUNUNG TALANG
7	Mushola Knpi	Baik	36	Jl. Batang Antokan, Kel. RIMBO KALUANG Kec. Padang Barat
8	Rumah Penjaga	Baik	75	Lubuk Selasih Kab. Solok, Kel. Sukarami Kec. GUNUNG TALANG
9	Kantor	Baik	84	Lubuk Selasih Kab. Solok, Kel. Sukarami Kec. GUNUNG TALANG
10	Asrama A	Baik	168	Lubuk Selasih Kab. Solok, Kel. Sukarami Kec. GUNUNG TALANG
11	Asrama C	Baik	276	Lubuk Selasih Kab. Solok, Kel. Sukarami Kec. GUNUNG TALANG
12	Aula	Baik	288	Lubuk Selasih Kab. Solok, Kel. Sukarami Kec. GUNUNG TALANG
13	Bangunan Tempat Kerja	Baik	700	Sungai Sapih Padang Kel. KURANJI Kec. KURANJI
14	Bangunan Kantor	Baik	1.389	Jalan Rasuna Said, Kel.

	Depan			Rimbo Kaluang Kec. Padang Barat
15	Asrama Putra Lama A	Baik	148	Sungai Sapih Padang Kel. KURANJI Kec. KURANJI
16	Asrama Putri	Baik	0	Sungai Sapih Padang Kel. KURANJI Kec. KURANJI
17	Mushola	Baik	1	Subgai Sapih Padang Kel. KURANJI Kec. KURANJI
18	Bgn Gudang Buku	Baik	518	Jln. Adinegoro Padang, Kel. Ganting Kec. KOTO TANGAH
19	Gor Tinju	Baru	0	Sungai Sapih Padang Kel. KURANJI Kec. KURANJI
20	Gedung Fitnes	Baru	1	Sungai Sapih Padang Kel. KURANJI Kec. KURANJI
21	Bangunan Gedung Knpi (Koperasi)	Baik	28	Jl. Batang Antokan, Kel. RIMBO KALUANG Kec. Padang Barat
22	Serba Guna	Baik	778	Jl. Batang Antokan, Kel. RIMBO KALUANG Kec. Padang Barat
23	Stadion Lapangan Pertandingan	Baik	7.500	Jl. Batang Antokan, Kel. RIMBO KALUANG Kec. Padang Barat
24	Sport Hall	Baik	0	Jl. Batang Antokan, Kel. RIMBO KALUANG Kec. Padang Barat
25	Bangunan Diklat (Sil-Tak- Gul)	Baik	1.296	Sungai Sapih Padang Kel. KURANJI Kec. KURANJI
			14.904	

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda Dan Olahraga Sumatera Barat

Pelayanan kepada masyarakat yang diberikan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam bentuk pemberian pelatihan keterampilan dan pembekalan wawasan nasional dan internasional untuk bidang kepemudaan. Bentuk layanan lain adalah pemberian fasilitasi kepada pemuda untuk mengikuti kegiatan yang bersifat nasional dan Internasional dalam berbagai event, mendapatkan beasiswa

yang berskala nasional dan internasional berupa surat rekomendasi, memfasilitasi serta memberikan pendampingan kepada pemuda baik individu ataupun kelompok dalam pengembangan usaha mandiri dan memfasilitasi berbagai organisasi kepemudaan yang mengadakan kegiatan serta mengadakan pelatihan di bidang kepramukaan serta fasilitasi Kwarda 03 Gerakan Pramuka dalam melaksanakan berbagai kegiatan untuk bidang kepemudaannya. Bentuk layanan lain adalah pemberian fasilitasi kepada organisasi kepemudaan yang mengadakan berbagai kegiatan. Sedangkan bidang keolahragaan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk pembinaan prestasi olahraga melalui berbagai event dan pembekalan kepada pelaku olahraga khususnya para guru penjaskes dan para pelatih. Bentuk layanan lain adalah memberikan fasilitasi kepada Sentra Olahraga dan Klub Olahraga yang memiliki prestasi. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berlokasi di beberapa Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan yang dilaksanakan diluar provinsi diantaranya untuk mengikuti kejuaraan tingkat Nasional dan wilayah. Berikut ini gambaran kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat periode pembangunan sebelumnya (Tahun 2016 – 2020).

Tabel T-C.23
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sumatera Barat

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Peringkat dan Prestasi Pemuda pada Event Nasional:																		
	a. Peringkat Sumatera Barat pada Pemuda Pelopor Tingkat Nasional				5	15	5	5	10	NA	15	1	2	1	-	1	0.2	0.4	0.1
	b. Peringkat Pemuda Sumatera Barat pada Lomba Wirausaha Muda Tingkat Nasional				3	-	3	-	-	2	-	-	-	-	0.66667	-	-	-	-
	c. Peringkat Sumatera Barat Pada Jambore Pemuda Indonesia				10	15	10	100%	100%	NA	16	10	100%	0%	-	1.06666667	1	100%	0%
	d. Peningkatan Wawasan Kebangsaan Pemuda				-	30	-	-	-	-	30	-	-	-	-	1	-	-	-
	e. Peningkatan Kapasitas Pemuda				-	30	-	-	-	-	50	-	-	-	-	1.66666667	-	-	-
	f. Politik Cerdas Berintegritas Bagi Pemuda				-	60	-	-	-	-	90	-	-	-	-	1.5	-	-	-

	g. Partisipasi Pemuda Sumatera Barat pada Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)				-	-	-	100%	100%	-	-	-	100%	0%	-	-	-	100%	0%
2	Jumlah Peningkatan Organisasi Kepemudaan yang				3	-	-	-	-	3	-	-	-	-	1	-	-	-	-
3	Jumlah Kelompok Wirausaha Pemuda yang Aktif dan Mandiri				3	-	-	-	-	3	-	-	-	-	1	-	-	-	-
4	Jumlah Kelompok Usaha Pemuda yang Produktif				3	-	-	-	-	3	-	-	-	-	1	-	-	-	-
5	Peringkat dan Prestasi Olahraga pada Event																		
	a. Peringkat Sumatera Barat pada Kejuaraan Nasional PPLP :																		
	Pencak Silat				10	10	5	8	20	7	8	5	11	0	0.7	0.8	1	1.375	0
	Senam				5	6	5	4	10	4	5	2	5	0	0.8	0.83333333	0.4	1.25	0
	Taekwondo				10	12	10	18	23	2	13	22	25	0	0.2	1.08333333	2.2	1.389	0
	Judo				5	5	4	10	10	7	8	5	4	0	1.4	1.6	1.25	0.4	0
	Tinju				8	6	5	11	11	5	6	8	2	0	0.625	1	1.6	0.182	0
	Gulat				3	3	2	4	6	2	1	1	1	0	0.66667	0.33333333	0.5	0.25	0
	Balap Sepeda				6	4	3	4	6	3	5	3	4	0	0.5	1.25	1	1	0
	Sepak Bola				8	10	8	4	8	12	13	5	4	0	1.5	1.3	0.625	1	0
	Atletik				10	10	8	13	28	8	8	8	26	0	0.8	0.8	1	2	0
	Sepaktakraw				4	2	3	3	10	7	2	2	3	0	1.75	1	0.667	1	0
	Karate				4	8	6	10	15	7	13	14	13	0	1.75	1.625	2.333	1.3	0
	Panahan				4	6	5	9	15	7	13	9	12	0	1.75	2.16666667	1.8	1.333	0

	- Peringkat Sumatera Barat pada Senam Kebugaran Jasmani (SKJ) Indonesia Bugar Tingkat Nasional				15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Peringkat Sumatera Barat pada Pekan Paralympic Nasional (PEPARNAS)				12	-	-	-	30	23	-	-	-	0	1.91667	-	-	-	0
	c. Peringkat Sumatera Barat pada Pekan Olahraga Pondok Pesantren (POSPENAS) Tingkat Nasional				15	-	-	-	-	5	-	-	-	-	0.33333	-	-	-	-
	d. Peringkat Sumatera Barat pada Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (POPWIL)				19	-	5	-	4	2	-	3	-	0	0.10526	-	0.6	-	0
	e. POPNAS				-	8	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Peparnas				-	22	-	-	-	-	22	-	-	-	-	-	-	-	-
	g. Ponas SOLna				-	-	18	-	-	-	-	3	-	-	-	-	0.167	-	-
3	Klub/Organisasi yang Aktif dan Mandiri				48	-	-	-	-	48	-	-	-	-	1	-	-	-	-
4	Presantese Cabang Olahraga yang memiliki Pelatih Kompeten				54.16	-	-	-	-	54.16	-	-	-	-	1	-	-	-	-
5	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja				-	BB	BB	BB	-	-	-	-	-	BB	-	-	-	-	-
6	Persentase Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan Pelaksanaan Program/Kegiatan				-	95	95	-	-	-	96.02	97.22	-	-	-	-	1.023	-	-

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa ada beberapa Indikator Kinerja yang mengalami keberhasilan ataupun kegagalan. Hal-hal utama yang menjadi penyebab kegagalan pencapaian target IKU antara lain:

- a. Belum maksimalnya ketersediaan Anggaran didalam menunjang keberhasilan Program/kegiatan yang telah direncanakan, terutama program/ kegiatan prioritas dinas;
- b. Rendahnya kualitas koordinasi antar Program/ Sektoral dan antar daerah terutama didalam penyusunan program/ kegiatan untuk mencapai target IKU sehingga program/ kegiatan yang tersusun tidak fokus didalam upaya pencapaian target IKU.
- c. Terbatasnya data-data pembangunan Kepemudaan dan Olahraga yang akurat dan terbaru.
- d. Tidak dilaksanakannya kegiatan nasional oleh Pemerintah Pusat karena terjadinya pandemi covid 19 pada tahun 2020.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Pemerintah Provinsi telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar Bidang, SKPD/instansi didalam penyusunan program/ kegiatan dalam upaya mencapai target Indikator Kinerja;
- b. Meningkatkan koordinasi horizontal, vertikal, dan diagonal baik internal maupun lintas unit kerja dalam penyusunan program dan anggaran, sehingga dihasilkan rencana prioritas kegiatan yang matang dan terpadu dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam RKPD dan Renstra untuk Tahun anggaran berikutnya;
- c. Menyusun rencana aksi dengan menjabarkan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja serta memantau capaiannya secara berkala;
- d. Meningkatkan manajemen kinerja dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan kegiatan yang telah dijadwalkan, sehingga dapat selesai tepat waktu dan tepat sasaran sebagaimana yang direncanakan;
- e. Melakukan peningkatan kapasitas dan kompetensi sumberdaya manusia serta kualitas prosedur dan sarana kerja yang dapat menunjang tercapainya tujuan unit kerja bersangkutan.

Dalam hal pencapaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tersebut, program/kegiatan yang menunjukkan output paling mendukung bagi pencapaian kinerja organisasi adalah Program peningkatan peran serta kepemudaan dan program Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga. Hal tersebut dikarenakan program/kegiatan tersebut dapat memberikan dampak secara langsung untuk mencapai target kinerja Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya. Berikut disajikan tabel alokasi anggaran untuk mendukung sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2021 sebagaimana table T-C24;

Tabel T-C.24
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sumatera Barat

No	Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata pertumbuhan	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
I	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2,232,808,280	2,407,093,522	2,678,823,977	2,195,968,402	2,584,944,171	2,136,675,770	2,298,418,164	2,530,829,444	2,121,476,186	2,200,395,821	0.9569455	0.954852	0.9447539	0.9660777	0.8512353		
1	Penyediaan jasa surat menyurat	50,000,000	37,000,000	23,732,550	14,082,500	14,000,000	49,998,950	35,238,580	23,634,800	14,076,400	13,980,550	1.00	0.9523941	0.9958812	0.9995668	0.9986107		
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	319,500,000	310,000,000	338,120,000	380,000,000	385,080,000	278,396,880	265,225,569	314,144,246	332,880,491	269,867,994	0.87	0.8555664	0.929091	0.8760013	0.7008102		
3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	402,438,280	200,000,000	301,103,500	49,732,000	428,526,000	372,797,000	199,979,000	297,755,700	49,732,000	375,575,600	0.93	0.999895	0.9888816	1	0.876436		
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	223,550,000	779,399,035	742,203,915	0	0	212,161,222	757,717,285	740,957,715	0	0	0.95	0.9721815	0.9983209	0	0		
5	Penyediaan alat tulis kantor	228,982,025	180,392,987	141,382,120	30,000,000	40,000,000	226,969,050	179,180,650	141,382,120	29,995,791	35,182,050	0.99	0.9932795	1	0.9998597	0.8795513		
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	75,367,975	50,000,000	56,590,900	41,998,500	44,994,300	75,350,872	48,929,250	55,242,150	41,998,500	30,666,700	1.00	0.978585	0.9761667	1	0.6815686		
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	30,000,000	25,000,000	36,278,122	37,095,604	50,910,800	30,000,000	25,000,000	36,273,000	37,095,604	48,129,120	1.00	1	0.9998588	1	0.9453617		
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	27,000,000	25,000,000	26,250,000	31,000,000	31,000,000	27,000,000	25,000,000	26,220,000	31,000,000	30,540,000	1.00	1	0.9988571	1	0.9851613		
9	Penyediaan makanan dan minuman	50,000,000	40,000,000	30,000,000	55,994,000	45,000,000	50,000,000	36,465,000	29,504,850	55,987,000	41,657,000	1.00	0.911625	0.983495	0.999875	0.9257111		
10	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	428,000,000	714,531,500	897,045,800	567,535,872	250,000,000	424,002,796	680,902,080	783,444,843	558,312,000	217,878,250	0.99	0.952935	0.873361	0.9837475	0.871513		
11	Penyediaan Jasa Sopir Kantor	152,100,000	0	0	0	0	144,144,000	0	0	0	0	0.95	0	0	0	0		
12	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	183,600,000	0	0	0	0	183,600,000	0	0	0	0	1.00	0	0	0	0		
13	Penyediaan Jasa Informasi, Dokumentasi dan Publikasi	35,000,000	25,000,000	30,000,000	69,009,184	35,000,000	35,000,000	25,000,000	30,000,000	64,907,500	0	1.00	1	1	0.9405632	0		
14	Penyediaan Jasa pembinaan mental dan fisik aparatur	10,770,000	10,770,000	25,760,000	15,900,000	123,450,000	10,770,000	9,930,000	22,680,000	13,400,000	112,749,500	1.00	0.9220056	0.8804348	0.8427673	0.9133212		
15	Pengelolaan Arsip SKPD	16,500,000	10,000,000	5,577,570	5,597,900	5,000,000	16,485,000	9,850,750	5,577,320	5,597,900	5,000,000	1.00	0.985075	0.9999552	1	1		
16	Penyediaan bahan logistik kantor	0	0	24,779,500	20,545,000	64,385,000	0	0	24,012,700	20,545,000	21,400,000	-	0	0.9690551	1	0.3323756		
17	Penyediaan Jasa Kebersihan, Pengamanan Dan Sopir Kantor	0	0	0	877,477,842	1,067,598,071	0	0	0	865,948,000	997,769,057	-	0	0	0.9868602	0.9345924		

2021 - 2026 [RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DISPORA PROV. SUMBAR]

II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	935,665,050	529,991,900	601,481,668	2,059,104,370	661,464,134	896,431,456	323,074,756	564,128,649	1,971,365,655	616,428,724	0.96	0.6095843	0.9378983	0.9573899	0.9319156		
1	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	611,221,000	0	0	575,800,000	0	604,950,000	0	0	555,000,000	0	0.99	0	0	0.9638763	0		
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	20,000,000	40,000,000	28,800,000	0	222,510,000	20,000,000	40,000,000	28,800,000	0	221,630,000	1.00	1	1	0	0.9960451		
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	143,444,050	140,000,000	140,000,000	160,000,000	176,500,000	138,381,456	134,195,356	134,592,969	144,279,841	161,716,524	0.96	0.9585383	0.9613784	0.901749	0.9162409		
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan kantor	45,800,000	18,300,000	23,600,000	19,700,000	28,964,884	37,700,000	17,900,000	23,020,000	19,697,300	22,035,900	0.82	0.9781421	0.9754237	0.9998629	0.7607798		
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Meubiller	25,000,000	10,000,000	10,000,000	4,900,000	8,000,000	25,000,000	10,000,000	10,000,000	4,900,000	4,000,000	1.00	1	1	1	0.5		
6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi	45,000,000	40,000,000	32,650,000	30,275,000	34,350,000	31,800,000	39,850,000	32,650,000	30,143,750	26,450,000	0.71	0.99625	1	0.9956647	0.7700146		
7	Pengelolaan, Pengawasan, dan Pengendalian Aset SKPD	45,200,000	82,629,400	79,318,750	134,000,000	66,139,250	38,600,000	81,129,400	53,416,500	126,214,400	58,331,250	0.85	0.9818467	0.673441	0.9418985	0.881946		
8	Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi	0	0	64,135,680	99,995,000	0	0	0	64,135,680	99,987,200	0	-	0	1	0.999922	0		
9	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	0	0	101,362,100	984,434,370	0	0	0	98,378,500	941,143,164	0	-	0	0.9705649	0.9560243	0		
10	Pembuatan Sumur Bor UPTD PPLP	0	0	49,500,000	0	0	0	0	49,500,000	0	0	-	0	1	0	0		
11	Rehab Ringan Pondok Pemuda	0	0	72,115,138	0	0	0	0	69,635,000	0	0	-	0	0.9656086	0	0		
12	Lanjutan Renovasi Asrama Putra UPTD PPLP	0	199,062,500	0	0	125,000,000	0	198,385,000	0	0	122,265,050	-	0	0	0	0.9781204		
13	Pengadaan Mebeleur	0	0	0	50,000,000	0	0	0	0	50,000,000	0	-	0	0	1	0		
III	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	75,600,000	69,000,000	69,052,500	67,500,000	63,750,000	65,170,000	67,122,000	69,052,500	67,166,000	62,239,210	0.86	0.9727826	1	0.9950519	0.9763013		
1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	75,600,000	69,000,000	69,052,500	67,500,000	63,750,000	65,170,000	67,122,000	69,052,500	67,166,000	62,239,210	0.86	0.9727826	1	0.9950519	0.9763013		
IV	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR			38,590,000					37,955,900					0.9835683				
1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	0	0	38,590,000	0	0	0	0	37,955,900	0	0	-	0	0.9835683	0	0		
V	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	407,328,900	377,000,000	470,002,815	729,506,263	366,547,948	400,878,900	354,521,824	441,070,780	684,034,405	325,814,305	0.98	0.9403762	0.9384428	0.9376676	0.8888723		
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	61,829,750	65,000,000	31,261,320	93,213,265	52,520,000	61,829,750	65,000,000	28,761,320	86,045,200	39,881,800	1.00	1	0.920029	0.9231004	0.7593641		
2	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	47,199,150	50,000,000	32,738,495	154,892,998	46,296,000	47,199,150	50,000,000	32,736,745	140,547,455	43,591,600	1.00	1	0.9999465	0.9073842	0.9415846		
3	Penatausahaan Keuangan SKPD	298,300,000	262,000,000	406,003,000	481,400,000	267,731,948	291,850,000	239,521,824	379,572,715	457,441,750	242,340,905	0.98	0.9142054	0.9349013	0.9502321	0.9051624		
VI	PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN	2,669,430,000	2,563,910,000	3,093,853,350	2,651,095,631	107,911,961	2,586,289,170	2,444,408,799	2,989,713,950	2,627,277,122	89,527,961	0.97	0.953391	0.9663399	0.9910156	0.8296389		
1	Koordinasi dan Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Sumatera Barat	250,000,000	104,500,000	140,480,000	134,924,500	50,000,000	203,975,370	100,881,000	134,314,600	134,438,400	31,616,000	0.82	0.9653684	0.9561119	0.9963972	0.63232		
2	Pelatihan Pembinaan Kelompok Usaha Pemuda Produktif (KUPP)	210,000,000	0	0	0	0	203,023,500	0	0	0	0	0.97	0	0	0	0		
3	Seleksi Pelatihan serta Karyawisata PASKIBRAKA	1,220,000,000	1,280,210,000	1,447,408,200	102,995,000	43,283,300	1,197,791,600	1,230,546,949	1,369,934,000	1,017,290,522	43,283,300	0.98	0.9612071	0.9464738	0.9944237	1		
4	Jambore Pemuda Indonesia (JPI)	169,966,000	1,055,000,000	167,867,050	171,763,011		169,544,700	990,355,850	160,364,250	168,375,900		1.00	0.9387259	0.9553051	0.9802803	0		
5	Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)	233,383,000	24,000,000	87,700,200	74,428,120	14,628,661	232,721,000	24,000,000	87,650,200	73,853,300	14,628,661	1.00	1	0.9994299	0.9922768	1		
6	Lomba Pidato Adat	246,081,000	0	0	0	0	243,643,000	0	0	0	0	0.99	0	0	0	0		

7	Pelatihan Kepemimpinan Pemuda	50,000,000		197,472,500			50,000,000	0	194,222,500	0	0	1.00	0	0.983542	0	0		
8	Pelatihan Pembina/Pelatih Pramuka se Sumatera Barat	180,000,000	69,000,000	0	0	0	176,970,000	68,175,000	0	0	0	0.98	0.9880435	0	0	0		
9	Pelatihan Siaga Bencana	110,000,000	0	0	0	0	108,620,000	0	0	0	0	0.99	0	0	0	0		
10	Bimbingan dan Pelatihan Kewirausahaan Interpreneurship Pemuda	0	0	296,241,500	750,000,000	0	0	0	288,644,500	738,312,000	0	-	0	0.9743554	0.984416	0		
11	Pendidikan Bela Negara	0	0	88,676,400	149,985,000	0	0	-	88,676,400	149,985,000	0	-	0	1	1	0		
12	Desiminasi Bahaya Narkoba HIV/AIDS bagi Pemuda	0	31,200,000	148,007,500	347,000,000	0	0	30,450,000	147,707,500	345,022,000	0	-	0.9759615	0.9979731	0.9942997	0		
13	Lomba PBB bagi Siswa SLTA se-Sumatera Barat	0	0	200,000,000	0	0	0	0	199,000,000	-	0	-	0	0.995	0	0		
14	Pembinaan dan Lomba Pidato Adat bagi Pemuda	0	0	320,000,000	0	0	0	0	319,200,000	-	0	-	0	0.9975	0	0		
VII PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN TEKNIS LAINNYA		350,157,050	240,000,000	304,117,905.00	175,357,400	15,817,000	348,689,550	223,616,550	293,752,159	154,518,500	15,817,000	1.00	0.9317356	0.9659154	0.8811633	1		
1	Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Operasional Program Pemuda dan Olahraga Kabupaten/Kota	84,912,950	-	-	-	-	84,475,950	-	-	-	-	0.99	0	0	0	0		
2	Monev Pelaksanaan Program dan Kegiatan APBN dan APBD	106,177,500	80,000,000	102,349,685	34,847,000	5,500,000	105,814,400	71,228,550	96,163,823	27,075,700	5,500,000	1.00	0.8903569	0.9395615	0.776988	1		
3	Rakernis Pemuda dan Olahraga	159,066,600	160,000,000	152,237,710	140,510,400	10,317,000	158,399,200	152,388,000	150,045,610	127,442,800	10,317,000	1.00	0.952425	0.9856008	0.9069991	1		
4	Validasi Database Kepemudaan dan Keolahragaan Prov. Sumbar	-	-	49,530,510	-	-	-	-	47,542,726	-	-	-	0	0.9598675	0	0		
VIII PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN OLARHAGA		8,640,710,100	5,659,100,000	11,347,583,095	12,191,884,317	4,262,351,215	8,477,949,966	5,385,931,532	11,217,453,931	11,439,972,483	2,832,888,000	0.98	0.9517293	0.9885324	0.9383269	0.6646304		
1	Penyelenggaraan Hari Olahraga Nasional Sumatera Barat (Haornas)	151,000,000	89,300,000	87,870,900	90,000,000		150,896,500	88,573,000	87,528,400	90,000,000		1.00	0.9918589	0.9961022	1	0		
2	PPLPD/SKO Sumatera Barat	1,525,500,000	805,000,000	1,355,350,210	1,554,122,207	2,400,651,215	1,471,970,300	800,916,997	1,353,688,210	1,350,598,552	2,319,828,800	0.96	0.9949279	0.9987737	0.8690427	0.9663331		
3	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Sumatera Barat	585,400,000	202,000,000	376,855,300	179,043,510		576,876,112	201,970,000	372,805,300	174,436,510		0.99	0.9998515	0.9892532	0.9742688	0		
4	Pengadaan Makan Minum Atlet/Siswa PPLPD/SKO Sumbar	1,524,500,000	1,524,500,000	1,790,628,820	1,939,380,560	1,761,700,000	1,333,271,700	1,499,405,585	1,788,728,220	1,906,135,000	470,599,200	0.87	0.9835392	0.9989386	0.9828576	0.2671279		
5	Invitasi Olahraga massal Bola Volly Nagari Cup	465,000,000	138,500,000	290,497,550	147,500,000	-	463,825,000	138,470,000	289,499,550	-	-	1.00	0.9997834	0.9965645	0	0		
6	Invitasi Senam Kebugaran Jasmani Tk.Nasional	84,000,000	40,000,000	-	-	-	83,938,284	40,000,000	-	-	-	1.00	1	0	0	0		
7	Pemberangkatan Kontingen PEPARNAS	952,500,000	0	-	-	-	942,548,600	-	-	-	-	0.99	0	0	0	0		
8	Penyelenggaraan Kejuaraan Antar Sentra Olahraga Sekolah se Sumbar	845,000,000	0	-	-	-	765,889,606	-	-	-	-	0.91	0	0	0	0		
9	Kejurnas Antar PPLP/SKO Prov. Sumbar		995,000,000	896,932,400	777,383,040	-	449,970,000	944,343,350	860,325,286	736,810,900	-	#DIV/0!	0.9490888	0.9591863	0.9478093	0		
10	Penyelenggaraan Pekan Paralimpic Daerah tingkat Provinsi Sumatera Barat (PEPARDA) Pra PON	450,000,000	0	-	175,000,000	-	427,976,350	-	-	173,492,750	-	0.95	0	#DIV/0!	0.9913871	0		
11	Pekan Olahraga Beladiri Daerah	428,436,350	72,000,000	214,004,200	400,000,000	-	274,702,500	72,000,000	212,604,200	396,875,000	-	0.64	1	0.9934581	0.9921875	0		
12	TC POPWIL	287,467,500	-	359,958,600	-	-	519,092,050	-	356,535,600	-	-	1.81	0	0.9904906	0	0		

2021 - 2026 [RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DISPORA PROV. SUMBAR]

13	Pengiriman Kontingen POPWIL	520,245,250	-	877,870,828	-	-	492,120,000	-	839,833,678	-	-	0.95	0	0.9566711	0	0	0	
14	Bonus POPNAS	500,000,000	-	539,970,340	-	-	113,340,964	-	525,470,340	-	-	0.23	0	0.9731467	0	0	0	
15	Pemanduan Bakat	115,795,000	-	-	-	-	205,766,000	-	-	-	-	1.78	0	0	0	0	0	
16	Pekan Olahraga Cabang Permainan	205,866,000	47,000,000	398,457,550	-	-	205,766,000	47,000,000	391,657,550	-	-	0.9995142	1	0.9829342	0	0	0	
17	PEPARPELDA	-	53,000,000	-	-	-	53,000,000	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	
18	PEPARPELNAS	-	263,800,000	-	300,000,000	-	-	249,667,500	-	258,516,940	-	-	0.9464272	0	0.8617231	0	0	
19	Kejuaraan Olahraga Daerah	-	345,000,000	-	-	-	-	314,610,000	-	-	-	-	0.911913	0	0	0	0	
20	Pengiriman Kontingen POPNAS	-	1,031,000,000	-	1,700,000,000	-	-	938,555,100	-	1,578,600,199	-	-	0.9103347	0	0.9285884	0	0	
21	Pelaksanaan Hari Krida Olahraga di Lingkup Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	-	53,000,000	74,982,000	-	-	-	50,420,000	74,982,000	-	-	#DIV/0!	0.9513208	1	0	0	0	
22	Fasilitasi Kejurnas	-	-	199,604,200	850,000,000	-	-	-	199,396,200	800,801,270	-	-	0	0.9989579	0.9421191	0	0	
23	TC. PORNAS Soina	-	-	93,653,250	-	-	-	-	93,653,250	-	-	-	0	1	0	0	0	
24	Festival Olahraga Rekreasi Daerah (FORDA) Prov. Sumbar dan Nasional	-	-	142,585,800	-	100,000,000	-	-	135,226,800	-	42,460,000	-	0	0.948389	0	0.4246		
25	Pemberangkatan Kontingen PORNAS Soina Tk. Nasional	-	-	230,329,000	871,400,000	-	-	-	229,186,700	871,399,800	-	-	0	0.9950406	0.9999998	0	0	
26	Pelaksanaan Ujicoba Luar Provinsi Atlit/Pelajar PPLP/SKO Sumbar	-	-	132,552,000	-	-	-	-	129,520,500	-	-	-	0	0.9771297	0	0	0	
27	Kejuaraan Daerah Cabang Olahraga Perlombaan	-	-	294,266,147	288,855,000	-	-	-	286,120,547	286,323,000	-	-	0	0.9723189	0.9912344	0	0	
28	Kejuaraan Daerah Soina Tk. Sumatera Barat	-	-	198,829,000	-	-	-	-	198,306,600	-	-	-	0	0.9973726	0	0	0	
29	Bonus Kejurnas antar PPLP	-	-	2,035,410,000	815,800,000	-	-	-	2,035,410,000	815,800,000	-	-	0	1	1	0	0	
30	Bonus POPWIL	-	-	624,975,000	650,900,000	-	-	-	624,975,000	643,500,000	-	-	0	1	0.9886311	0	0	
31	Bonus Peparpenas	-	-	132,000,000	-	-	-	-	132,000,000	-	-	-	0	1	0	0	0	
32	Pekan Olahraga Dan Seni Pondok Pesantren Nasional (Pospenas)	-	-	-	652,500,000	-	-	-	-	569,100,162	-	-	0	0	0.8721842	0	0	
33	Penyelenggaraan Festival Olahraga Rekreasi Tingkat Nasional (Fornas)	-	-	-	800,000,000	-	-	-	-	787,582,400	-	-	0	0	0.984478	0	0	
IX	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA	1,708,578,795					1,478,840,000					0.87						
1	Pembebasan Lahan PPLP Sumbar	25,750,000	-	-	-	-	25,650,000	-	-	-	-	1.00	0	0	0	0	0	
2	Pengadaan Perlengkapan Latihan Siswa/Atlet PPLP Sumbar	1,024,703,795	-	-	-	-	959,596,000	-	-	-	-	0.94	0	0	0	0	0	
3	Pengadaan Meubiller Asrama PPLP Sumbar	483,125,000	-	-	-	-	320,045,000	-	-	-	-	0.66	0	0	0	0	0	
4	Rehab Ringan Gedung Kantor UPTD PPLP	175,000,000	-	-	-	-	173,549,000	-	-	-	-	0.99	0	0	0	0	0	
X	PROGRAM PENGEMBANGAN ORGANISASI PEMUDA DAN MANAJEMEN OLAHRAGA	1,277,164,050	767,500,000	130,000,000	1,191,987,000	1,164,901,280	1,255,321,550	764,497,500	129000000	1,169,982,800	1,162,875,280	0.98	0.9960879	0.9923077	0.9815399	0.9982608		
1	Pelatihan Peningkatan Mutu Organisasi Pemuda	293,397,150	62,500,000	-	604,000,000	1,164,901,280	287,371,150	60,447,500	-	586,960,000	1,162,875,280	0.98	0.96716	0	0.9717881	0.9982608		
2	Latihan Manajemen Organisasi Pemuda (LMOP)	174,477,000	45,000,000	130,000,000	-	-	171,757,000	44,050,000	129,000,000	-	-	0.98	0.9788889	0.9923077	0	0	0	
3	Pelaksanaan TC Kontingen PEPARNAS	417,100,000	-	-	-	-	413,873,500	-	-	-	-	0.99	0	0	0	0	0	
4	Pelaksanaan BinteK Klasifikasi Kecacatan Prov. Sumbar	50,000,000	-	-	-	-	50,000,000	-	-	-	-	1.00	0	0	0	0	0	
5	Peningkatan SDM Pelatih Olahraga Usia Dini Sumatera Barat	238,525,600	-	-	-	-	231,945,600	-	-	-	-	0.97	0	0	0	0	0	
6	Peningkatan SDM Wasit Juri Sumatera Barat	103,664,300	-	-	-	-	100,374,300	-	-	-	-	0.97	0	0	0	0	0	
7	Penyelenggaraan TC PEPARPELNAS dan Penyerahan Bonus (PEPARNAS dan POSPENAS)	-	660,000,000	-	-	-	-	660,000,000	-	-	-	-	1	0	0	0	0	
8	Peningkatan Sdm Tenaga Keolahragaan Tingkat Dasar Dan Lanjutan Se Sumatera Barat	-	-	-	361,145,000	-	-	-	-	359,660,800	-	-	0	0	0.9958903	0	0	
9	Lomba Kreatifitas Pramuka Berperstasi	-	-	-	226,842,000	-	-	-	-	223,362,000	-	-	0	0	0.9846589	0	0	

XI	PROGRAM PENINGKATAN PENYADARAN KEPEMUDAAN	696,651,000	655,600,000	1,799,244,610	428,583,000	113,037,000	686,048,000	651,517,600	1,738,893,315	428,083,000	113,037,000	0.98	0.993773	0.9664574	0.9988334	1		
1	Pendidikan Bela negara	180,145,000	87,800,000	-	-	-	177,395,000	87,800,000	-	-	-	0.98	1	0	0	0		
2	Peningkatan Kapasitas Pemuda	366,617,000	87,000,000	-	-	-	366,537,000	86,800,000	-	-	-	1.00	0.9977011	0	0	0		
3	Peningkatan Wawasan Pemuda	149,889,000	-	-	-	-	142,116,000	-	-	-	-	0.95	0	0	0	0		
4	Peningkatan Wawasan Kebangsaan Pemuda	-	40,800,000	117,883,000	83,818,600	-	-	40,300,000	117,883,000	83,318,600	-	-	0.9877451	1	0.9940347	0		
5	Politik Cerdas Berintegritas Bagi Pemuda	-	440,000,000	498,256,795	93506000	113,037,000	-	436,617,600	490,843,700	93,506,000	113,037,000	-	0.9923127	0.9851219	1	1		
6	Pelatihan Tenaga Kepemudaan Berbasis IPTEK	-	-	147,216,850	144508000	-	-	-	144,216,850	144,508,000	-	-	0	0.9796219	1	0		
7	Peningkatan Kapasitas Pemuda di Bidang IPTEK dan IMTAQ	-	-	130,181,100	-	-	-	-	130,181,100	-	-	-	0	1	0	0		
8	Sosialisasi Berinternet Cerdas Bagi Pemuda	-	-	108,422,665	106750400	-	-	-	108,282,665	106,750,400	-	-	0	0.9987088	1	0		
9	Gelar Karya Organisasi Pemuda	-	-	400,003,350	-	-	-	-	368,925,150	-	-	-	0	0.9223052	0	0		
10	Peningkatan Kapasitas Pemuda	-	-	397,280,850	-	-	-	-	378,560,850	-	-	-	0	0.9528797	0	0		
XII	PENINGKATAN WAWASAN DAN KREATIFITAS SENI BUDAYA PEMUDA				150,000,000					145,680,000								
1	Lomba Kreatifitas Pemuda	-	-	-	150,000,000	-	-	-	-	145,680,000	-	-	0	0	0.9712	0		
TOTAL		18,994,093,225	13,269,195,422	20,532,749,920	21,840,986,383	9,340,724,709	18,332,294,362	12,513,108,725	20,011,850,628	20,809,556,151	7,419,023,301	0.97	0.9430194	0.9746308	0.9527755	0.7942663		

Pembangunan kepemudaan dan keolahragaan sangat penting untuk menunjang pencapaian pembangunan Sumber Daya manusia. Di bidang kepemudaan mempunyai program-program untuk meningkatkan karakter pemuda-pemuda untuk menghadapi tantangan di masa depan, sedangkan di bidang keolahragaan mempunyai program untuk meningkatkan prestasi pelajar Sumatera Barat melalui pembinaan-pembinaan yang berkelanjutan untuk menunjang prestasi olahraga Sumatera Barat di ajang Nasional dan Internasional. Untuk mewujudkan semua itu perlu dukungan anggaran yang cukup dari pemerintah agar perencanaan program tersebut berjalan dengan lancar.

Dari tahun ke tahun anggaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat akan digunakan semaksimal mungkin guna pencapaian tujuan program kegiatan. Dapat dilihat pada tabel di atas, anggaran yang paling besar adalah pada tahun 2019 yang juga termasuk anggaran dari pokok-pokok pikiran anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat. Pada tahun 2020 terjadi refocussing anggaran besar-besaran disebabkan oleh adanya pandemi Covid 19, anggaran tersebut akan dialokasikan untuk penanggulangan pandemi tersebut. Sementara kegiatan untuk menunjang pencapaian kinerja dinas tidak bisa dilaksanakan karena himbuan pemerintah untuk mengurangi bahkan melarang seluruh kegiatan yang melibatkan perkumpulan orang.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

2.4.1. Hasil Analisis Renstra Kemeterian/Lembaga

1. Hasil Analisis Renstra K/L Urusan Kepemudaan

a. Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) merupakan alat ukur untuk memotret keberhasilan pembangunan kepemudaan yang merujuk pada 5 (lima) domain IPP, yakni : pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan, lapangan dan kesempatan kerja, partisipasi dan kepemimpinan, serta gender dan diskriminasi.

Secara nasional, Indeks Pemuda Indonesia tahun 2017-2019 relatif mengalami peningkatan, pada tahun 2017 IPP nasional sebesar 49,33 meningkat tipis ditahun 2018 sebesar 51,50 dan meningkat kembali ditahun 2019 sebesar 52,67. Hal ini mengindikasikan adanya kemajuan pembangunan pemuda yang terjadi dalam periode tersebut yang dilandasi adanya peningkatan pada domain pendidikan pemuda dan domain lapangan dan kesempatan kerja pemuda ditahun 2019, sedangkan domain yang mengalami penurunan dan perlu mendapatkan perhatian adalah domain kesehatan dan kesejahteraan pemuda yang menurun sebesar 2,5.

b. Koordinasi Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 66 tahun 2017 tentang koordinasi strategis lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan merupakan landasan yuridis untuk melakukan koordinasi dalam pelayanan kepemudaan antara Kementerian/Lembaga (K/L) dan Pemerintahan Daerah (Pemda) baik ditingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

c. Ancaman Toleransi

Dalam beberapa waktu belakang ini toleransi mulai terganggu dengan maraknya propaganda radikalisme di dunia maya. Toleransi mulai terganggu dengan maraknya ujaran kebencian dan kebohongan yang terus muncul di dunia maya.

Untuk itu perlu kesadaran seluruh elemen pemerintah dan masyarakat dalam menumbuhkan pentingnya toleransi terutama dikalangan pemuda selaku subjek dan objek toleransi yang perlu mendapatkan peran penting, karena bukan tidak mungkin konflik horizontal ini banyak melibatkan usia pemuda (16-30 tahun).

d. Gerakan Pramuka

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010, Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok mendidik kaum muda Indonesia menjadi insan

yang memiliki karakter baik, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani dan siap sedia membangun bangsa dan Negara Indonesia (Renstra Gerakan Pramuka 2019-2024)

e. Pemuda dan Teknologi

Teknologi komunikasi merupakan salah satu media yang sangat populer dan dimanfaatkan oleh siapa saja, termasuk kalangan pemuda yang dapat terhubung dengan internet adalah media social. Berdasarkan laporan statistik pemuda tahun 2019 yang dikeluarkan BPS, terdapat 88,66 persen pemuda yang memiliki hp dan 93,78 persen pemuda menggunakan hp selama tiga bulan terakhir. Selain itu, terdapat pula sekitar 26,27 persen pemuda yang menggunakan computer dan 81,22 persen pemuda menggunakan internet selama tiga bulan terakhir, jika dilihat berdasarkan tipe daerah, akses terhadap teknologi pemuda di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di pedesaan. Kesenjangan akses teknologi tersebut juga terlihat dari status disabilitas pemuda, yaitu pemuda penyandang disabilitas cenderung memiliki akses terhadap HP, computer dan internet yang lebih kecil dibandingkan bukan penyandang disabilitas.

f. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pemuda

Dampak dari pandemi terhadap pemuda yaitu anak muda memiliki akses yang terbatas ke mekanisme bertahan (*coping mechanism*) yang positif yang dapat mereka lakukan pada saat krisis (misalnya inisiatif sosial, pengabdian masyarakat, pendidikan formal atau non-formal, olahraga atau jenis aktivitas fisik lainnya).

Pemuda penyandang disabilitas dapat terkena dampak lebih signifikan daripada penduduk lainnya akibat layanan dan dukungan dari rumah, komunitas dan masyarakat yang terganggu termasuk berkurangnya bantuan pribadi.

g. Capaian Kinerja Kepemudaan

Peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan nasional masih belum optimal. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas MSBP BPS, 2018) bahwa hanya 6,72 persen pemuda yang pernah memberikan saran/pendapat dalam kegiatan pertemuan dan hanya 6,36 persen terlibat aktif dalam kegiatan organisasi. Sebagian pemuda memiliki kecenderungan berperilaku berisiko yang mengakibatkan terjadinya cedera, penyakit, dan kurangnya produktivitas.

2. Hasil Analisis Renstra K/L Urusan Keolahragaan

Olahraga merupakan segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional). Terdapat 3 (tiga) pilar Sistem Keolahragaan Nasional yaitu : olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi, dimana ketiganya merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling terkait satu sama lainnya. Oleh sebab itu, pembangunan olahraga nasional harus dilakukan secara serentak atas ketiga pilar tersebut.

a. *Sport Development Index(SDI)* dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga

Sport Development Index(SDI) sebagai parameter keberhasilan pembangunan keolahragaan dilahirkan pada tahun 2003 oleh Prof. Toho Cholik Muohir, Ph. D dan tim *Sport Development Index(SDI)* digunakan sebagai ukuran pembangunan keolahragaan, secara terus menerus sejak 2005, agar menjadi sebuah metode atau alat ukur yang obyektif dan valid untuk mengetahui keberhasilan pembangunan keolahragaan di Indonesia. Pada awalnya masih terdapat empat dimensi yang dijadikan tolak ukur dalam SDI, yaitu : 1) Dimensi partisipasi masyarakat berolahraga, 2) Dimensi kebugaran jasmani masyarakat, 3) Dimensi ruang terbuka/ruang publik untuk berolahraga, dan 4) Dimensi sumber daya manusia keolahrgaan.

b. Pembudayaan Olahraga

Upaya pembudayaan olahraga harus dioptimalkan dan dijadikan momentum kebangkitan olahraga nasional melalui gerakan “Ayo Olahraga” dan program *Sport for All* yaitu olahraga bagi seluruh masyarakat tanpa mengenal batas usia, perbedaan jenis kelamin, maupun perbedaan kondisi sosial ekonomi, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat berolahraga dari tahun ke tahun.

Olahraga dan rekreasi terbukti telah berkontribusi positif untuk mencegah perilaku pemuda/masyarakat beresiko, seperti perilaku merusak atau melanggar norma-norma sosial. Partisipasi dalam olahraga merupakan kesempatan untuk belajar keterampilan baru, mengembangkan kepercayaan diri, meningkatkan penilaian diri positif (*self-esteem*), serta terpenting dapat mengurangi rasa bosan dan apatis yang keduanya ini menjadi pemicu perilaku beresiko.

Pembinaan olahraga pendidikan lebih ditekankan pada pembentukan karakter siswa dan gerak dasar yang benar sebagai fondasi dalam pengembangan prestasi selanjutnya. Pembinaan olahraga rekreasi ditekankan pada gerakan olahraga yang

meluas disemua lapisan masyarakat yang sehat dan bugar. Pembinaan olahraga prestasi diarahkan kepada pengembangan bakat olahraga sehingga mencapai puncak prestasi dibarengi dengan pemanfaatan *sport science*.

c. Dampak Pandemi Covid-19 dalam Pembudayaan dan Pemassalan Olahraga

Dimasa pandemi ini, masyarakat yang biasanya berolahraga bersama dapat menjalaninya secara terbatas. Tetap berolahraga di rumah adalah cara terbaik untuk sehat dan tidak terpapar COVID-19.

Masyarakat yang ingin berolahraga bersama tetap dapat melakukan dengan berbagai syarat. Pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga mengeluarkan surat edaran tentang protokol kesehatan pencegahan penuralaran COVID-19 pada kegiatan kepemudaan dan keolahragaan. Pada surat edaran tersebut, beberapa kegiatan olahraga di tempat umum sudah dapat dilakukan kembali, tentunya dengan berbagai syarat.

d. Prestasi Olahraga

Pada periode 2015-2019 bebrapa catatan kondisi umum olahraga prestasi Indonesia diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Pekan Olahraga Nasional (PON)
- 2) Pekan Olahraga Disabilitas (Paralimpiade dan Peparnas)
- 3) Pekan Olahraga Internasional Tingkat Junior
- 4) Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP)
- 5) Sekolah Khusus/Keberbakatan Olahraga (SKO)
- 6) Percepatan Pembangunan Persepakbolaan Nasional
- 7) Sport Science
- 8) Sentra Pelatihan Olahraga Nasional
- 9) Jumlah dan Sertifikat Tenaga Keolahragaan
- 10) Pembinaan dan Pengembangan Atas Induk Organisasi Cabang Olahraga

e. Industri Olahraga

Pada periode 2016-2019 perkembangan industri olahraga pariwisata di Indonesia cukup menjanjikan. Hal ini seiring dengan berkembangnya berbagai event dan pertunjukan olahraga pariwisata nasional yang mempunyai skala Internasional. Keberadaan para peserta dan atau penikmat industri olahraga pariwisata akan membawa dampak positif atau nilai tambah pada jenis usaha jasa perhotelan produk-produk UKM dan lain sebagainya.

f. Penghargaan dan Sistim Remunerasi bagi Atlet

Setiap pelaku olahraga, organisasi olahraga, lembaga pemerintah/swasta, dan perorangan yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan olahraga diberi penghargaan. Penghargaan sebagaimana dimaksud pada Peraturan Presiden nomor 44 tahun 2014, diberikan oleh pemerintah, pemerintah daerah, organisasi olahraga, organisasi lain, dan/atau perseorangan.

Penghargaan olahraga yang dapat diberikan kepada pelaku olahraga, organisasi olahraga, lembaga pemerintah/swasta, dan perseorangan yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan olahraga berbentuk : tanda kehormatan, kemudahan, beasiswa, pekerjaan, kenaikan pangkat luar biasa, asuransi, kewarganegaraan, warga kehormatan, jaminan hari tua, kesejahteraan, atau bentuk penghargaan lain disesuaikan dengan prestasi dan jasa yang bersangkutan.

g. Prasarana dan Sarana Keolahragaan

Ketersediaan prasarana dan sarana olahraga standar internasional yang jumlah memadai mutlak diperlukan ketika ingin meraih prestasi olahraga di tingkat internasional, terutama bagi cabang olahraga dimana kualitas peralatan dan perlengkapan pertandingan yang digunakan sangat menentukan keberhasilan meraih prestasi.

2.4.2. Hasil Analisis Renstra Perangkat Daerah

2.4.2.1. Urusan Kepemudaan

Pembangunan kepemudaan merupakan upaya penting dalam mendukung pencapaian pembangunan sumber daya manusia. Pentingnya pembangunan sumber daya manusia seringkali terkait dengan fakta, bahwa prestasi pembangunan manusia Sumatera Barat yang dipresentasikan dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) relatif masih kurang baik dibandingkan daerah tetangga di lingkup Indonesia. Pembangunan sumber daya manusia menempati posisi prioritas utama dan sangat strategis dalam pembangunan Nasional. Pemuda merupakan aset ekonomi yang penting dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi di Indonesia, bukan hanya terkait kuantitasnya yang besar sebagai tenaga kerja, akan tetapi menyangkut pula sejauhmana kualitasnya.

Dengan demikian, pemuda dalam kategori ekonomi (*economic category*) memiliki potensi kekuatan besar yang tampak dengan jelas dalam pembangunan perekonomian

daerah. Bahkan di beberapa negara maju yang memiliki struktur penduduk piramida terbalik, dimana jumlah pemudanya lebih kecil dibandingkan usia tua menimbulkan kekhawatiran karena semakin besar rasio ketergantungan yang harus dipikul oleh usia produktif. Dengan demikian, posisi pemuda tidak hanya semata-mata sumberdaya produksi bagi kegiatan perekonomian sebagai tenaga kerja, tetapi juga merupakan faktor penentu yang signifikan bagi kemajuan dan kemunduran perekonomian suatu daerah.

Potensi besar pemuda juga terletak pada sifat cenderung pada pembaruan dan perubahan yang dimiliki oleh golongan usia ini. Pemuda merupakan ujung tombak setiap perubahan yang terjadi sepanjang sejarah Indonesia. Tokoh-tokoh pergerakan nasional pada era-era perjuangan meraih kemerdekaan dan mempertahankannya di awal-awal kemerdekaan, sebagian besar tokohnya adalah kaum muda. Era kepemimpinan dan ketokohan pemuda dalam gerakan sosial dan politik di Indonesia era '98 juga dipelopori oleh para pemuda. Dengan demikian, pemuda dalam kategori sosial memainkan peran kepeloporan yang relatif signifikan dalam sejarah Bangsa Indonesia.

Kepeloporan pemuda tidak hanya berupa gerakan dalam konteks politik dan pemerintahan, tetapi juga dalam konteks yang lebih luas, seperti dalam gerakan sosial-keswadayaan sebagai *social workers*, penumbuhan modal sosial, pengembangan seni dan budaya, kegiatan ekonomi kreatif, serta kegiatan olahraga. Potensi pemuda lain yang dapat menjadi kebanggaan bangsa adalah kepeloporan pemuda di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan pemuda dalam bidang iptek dapat diwujudkan dalam kepeloporan penemuan dan pemanfaatan Iptek. Kepeloporan Iptek diwujudkan dalam inovasi-inovasi baru di bidang teknologi dan prestasi di bidang ilmu pengetahuan. Melalui kepeloporan Iptek, peran pemuda semakin kokoh sebagai pembaru dan pelopor kemajuan peradaban manusia. Kemajuan suatu bangsa dalam penguasaan Iptek di masa depan akan menjadi salah satu penentu keunggulan bersaing dalam percaturan negara di dunia, disamping kekuatan ekonomi dan militer.

2.4.2.2. Urusan Keolahragaan

Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Ketiga lingkup olahraga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini, pemasalan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dengan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra-sentra keolahragaan, serta peningkatan prestasi dengan pembinaan olahraga unggulan daerah sehingga olahragawan andalan dapat meraih puncak pencapaian prestasi.

Fokus pembangunan keolahragaan pada kurun waktu tahun 2021 – 2026 adalah pembudayaan dan peningkatan prestasi olahraga yang jika dikaitkan dengan pembangunan olahraga berarti penguatan pondasi bangunan olahraga yaitu budaya berolahraga dan penguatan pola pembibitan olahraga prestasi guna menciptakan sebanyak-banyaknya sumber daya calon olahragawan berbakat dari berbagai daerah di Sumatera Barat sesuai dengan karakter fisik dan kultur lokal, serta kondisi lingkungan yang mendukung pembentukan potensi-potensi olahraga unggulan di daerah.

Penciptaan sumber daya manusia untuk membentuk calon olahragawan berbakat dilakukan melalui penancangan gerakan nasional (secara massal) guna menjadikan olahraga sebagai gaya hidup (life style); pembudayaan (revitalisasi) olahraga dasar seperti lari, loncat dan lempar (track and field) disatuan-satuan pendidikan usia dini, dasar, menengah, dan tinggi; serta fasilitasi penyelenggaraan perlombaan/ kompetisi dan festival olahraga antar satuan pendidikan dan fasilitasi penyediaan instruktur/ pelatih/ guru/ tutor olahraga yang berkualitas Internasional di tengah-tengah masyarakat.

Potensi utama provinsi Sumatera Barat secara geografis didukung oleh potensi laut yang dapat dikembangkan olahraga perairan, potensi daratan yang dapat dikembangkan di beberapa cabang olahraga, potensi pegunungan dapat dikembangkan beberapa cabang olahraga udara dan olahraga tantangan lainnya. Potensi sumber daya manusia Sumatera Barat memiliki 1 (satu) Universitas yang menyelenggarakan pendidikan keolahragaan, potensi anggaran dalam rangka pemasyarakatan, pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga. Komitmen Pemerintah Daerah dengan diterbitkannya

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, sementara dari sektor swasta dan dunia usahajuga memberikan perhatian dan motivasi yang tinggi bagi penyelenggaraan keolahragaan Sumatera Barat melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari industri nasional dan BUMN / BUMD.

Peningkatan prestasi olahraga daerah didukung oleh potensi pengembangan cabang olahraga unggulan (Pencak Silat, Kempo, Tarung Derajat, Gulat, Taekwondo, Karate, Muaythai, Gantole, Atletik, Paralayang, Binaraga, Angkat Besi, Angkat Berat, Sepak Takraw, Criket, dan Dayung untuk nomor *Canowing*). Namun demikian penentuan olahraga prestasi unggulan ini perlu dikaji dan dievaluasi lebih lanjut melalui sistem promosi dan degradasi serta penyusunan Grand Desain Olahraga Prestasi (GDOP) Sumatera Barat sehingga bisa dilakukan pengelompokan prioritas I, II dan III untuk pedoman dalam pembinaan dan pendanaan. Pembinaan olahraga unggulan prestasi perlu dilakukan dengan pemanfaatan IPTEK olahraga modern dan manajemen pembinaan terpadu oleh Pemerintah, Komite Olahraga Nasional, Induk Organisasi cabang olahraga yang memperoleh dukungan anggaran melalui APBD dan APBN sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan.

Program untuk sentra-sentra keolahragaan pendidikan dan masyarakat yang telah dimulai oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Sumatera Barat akan meningkatkan optimalisasi pemanfaatan potensi yang ada saat ini, Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) dan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM), Olahraga Prestasi Unggulan Daerah (OPUD), Klub olahraga sekolah/ pelajar, Klub olahraga masyarakat, Klub-Klub olahraga dibawah binaan Induk Organisasi Cabang Olahraga (Pengprov), serta potensi olahragawan berprestasi di lingkungan TNI/POLRI.

Dukungan inventarisasi data dan informasi serta intelijen olahraga yang akurat dan menyeluruh terhadap potensi diri dan potensi lawan akan meningkatkan pencapaian target prestasi olahraga Sumatera Barat di tingkat Regional. Begitu pula perlunya

upaya-upaya menjadikan olahragawan Sumatera Barat yang saat ini telah mencapai prestasi sebagai juara Nasional yang menjadi ikon Daerah.

Pemberian bonus dan penghargaan kepada atlet, pelatih dan cabang olahraga yang berprestasi meraih medali emas pada kejuraan event nasional dan internasional baik yang bersifat singel invent maupun multi event perlu terus dilakukan sebagai upaya mendorong motivasi mereka untuk menjadi yang terbaik di bidang olahraga di Sumatera Barat, disamping itu perlu adanya upaya memberikan jaminan kesejahteraan jangka panjang seperti kesempatan bekerja pada instansi pemerintah, BUMN/BUMD yang ada di Sumatera Barat melalui suatu regulasi peraturan yang dibuat oleh Pemerintah dan Pemerintah daerah.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS

BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Barat

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD yang bersangkutan dimasa datang. Suatu kondisi/ kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Informasi yang diperlukan dalam perumusan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi ini adalah:

1. Hasil analisis gambaran pelayanan SKPD ;
2. Hasil analisis Renstra K/L dan Renstra-SKPD provinsi/kabupaten/kota;

Informasi tersebut dapat disusun kedalam tabel matriks yang mengidentifikasi permasalahan berdasarkan 2 (dua) hal diatas, sebagai berikut:

Tabel T-B.35
Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran
Pembangunan Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terbatasnya ruang kreatif untuk menumbuhkan talenta pemuda pada berbagai bidang	Belum optimalnya peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Lapangan Pekerjaan yang tersedia masih kurang Rendahnya tingkat pendidikan
2	Belum optimalnya peran dan fungsi Organisasi Kepemudaan	Belum optimalnya usaha pencegahan pemuda yang berperilaku menyimpang dan beresiko	Kurangnya pengetahuan tentang manajemen organisasi
3	Masih minimnya event yang bermuatan kompetisi kepemudaan.	Masih rendahnya motivasi pemuda untuk meningkatkan prestasi	Belum terpenuhinya sarana dan prasarana dalam mencapai prestasi
4	Masih minimnya sarana dan prasarana olah raga sesuai standar nasional dan internasional	Belum optimalnya prestasi olahraga Masih rendahnya motivasi masyarakat untuk berolahraga	Belum terpenuhi fasilitas masyarakat secara optimal dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga
5	Belum adanya jaminan kesejahteraan bagi atlet berprestasi termasuk mantan atlet	Belum adanya regulasi yang mengatur secara spesifik jaminan bagi atlet yang berprestasi	Rendahnya kompetensi SDM Atlet Berprestasi dengan SDM umum yang direkrut menjadi Karyawan atau ASN

Tabel 3.1.1
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas
Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			INTERNAL (KEWENANGAN SKPD)	EKSTERNAL (DILUARKEWENANGAN SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil analisis gambaran pelayanan SKPD	Tingginya TPT usia kerja (pemuda)	Persentase Pengangguran	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Lapangan Pekerjaan yang tersedia masih kurang	Keterbatasan program tindak-lanjut thd pemuda terampil
	Tingginya tingkat perilaku menyimpang dan beresiko	Jumlah kasus perilaku menyimpang dan beresiko	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rendahnya tingkat pendidikan	Keterbatasan kuantitas kegiatan penyadaran pemuda yg berkelanjutan
	Rendahnya kualitas SDM pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rendahnya minat dan pengetahuan pemuda	Kurangnya sarana dan prasarana kepemudaan
	Rendahnya kualitas manajemen organisasi kepemudaan	Jumlah Organisasi Pemuda yang aktif	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Kurangnya pengetahuan tentang manajemen organisasi	Keterbatasan kuantitas kegiatan peningkatan manajemen organisasi pemuda yg berkelanjutan
	Rendahnya kualitas manajemen organisasi kepramukaan	Jumlah Organisasi Pramuka yang aktif	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Kurangnya pengetahuan tentang manajemen organisasi	Keterbatasan kuantitas kegiatan peningkatan manajemen organisasi kepramukaan yg berkelanjutan
	Kurangnya partisipasi pemuda dalam kegiatan kepramukaan	Persentase pemuda yang ikut dalam kegiatan kepramukaan	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rendahnya minat untuk ikut kegiatan kepramukaan	Keterbatasan kuantitas kegiatan kepramukaan yg berkelanjutan
	Rendahnya partisipasi masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	Aktifitas kebugaran	Kebijakan pemerintah dalam mendukung peningkatan partisipasi masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	Keterbatasan dukungan sumberdaya masyarakat/ non pemerintah dalam menyeleenggarakan aktifitas kebugaran	Tidak optimalnya capaian program dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktifitas kebugaran

	Minimnya Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah Bangunan dan sarana olahraga	kebijakan prioritas pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Belum optimalnya kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat/ lembaga non pemerintah, lahan yang belum bersertifikat sebagai asset daerah	Belum adanya unit khusus pada Dispora yang menangani urusan Sarana Prasarana Olahraga
	Minimnya Kompetisi/Festival olah raga Tingkat Provinsi	Jumlah Kompetisi/Festival/olahraga Multi Iven dan Single Ive	Keterbatasan sumberdaya organisasi dalam menyelenggarakan kompetisi/Festival	Keterbatasan dukungan sumberdaya masyarakat/ non pemerintah dalam menyelenggarakan kompetisi/Festival	Tidak optimalnya capaian program kompetisi /Festival keolahragaan
	Minimnya Pelatihan Peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan	Jumlah SDM SDM Tenaga Keolahragaan yang memiliki sertifikasi/lisensi	Keterbatasan sumberdaya dan kebijakan organisasi dalam menyelenggarakan Peningkatan SDM	Keterbatasan dukungan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam menyelenggarakan Peningkatan SDM	Tidak optimalnya capaian program peningkatan prestasi atlet
	Minimnya pembinaan sentra/klub keolahragaan tingkat provinsi	Jumlah Klub/Sentra	Keterbatasan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam mendorong terbentuk dan terlaksananya Sentra/Klub Olahraga	Keterbatasan dukungan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam mendorong terbentuk dan terlaksananya Sentra/Klub Olahraga	Tidak optimalnya capaian program pembinaan Sentra/Klub Olahraga
	Minimnya pembinaan sentra/klub antar satuan pendidikan dan khusus keolahragaan tingkat provinsi	Jumlah Klub/Sentra antar satuan pendidikan dan khusus	Keterbatasan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam mendorong terbentuk dan terlaksananya Sentra/Klub Olahraga antar satuan pendidikan dan khusus	Keterbatasan dukungan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam mendorong terbentuk dan terlaksananya Sentra/Klub Olahraga antar satuan pendidikan dan khusus	Tidak optimalnya capaian program pembinaan Sentra/Klub Olahraga antar satuan pendidikan dan khusus
	Tidak adanya teknologi identifikasi dini terhadap penetapan cabang olahraga bagi calon atlet	Identifikasi Bakat atlet secara dini	Keterbatasan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam mendorong ketersediaan teknologi identifikasi atlet secara dini	Keterbatasan dukungan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam mendorong ketersediaan teknologi identifikasi atlet secara dini	Tidak optimalnya capaian program teknologi identifikasi atlet secara dini

	Minimnya IPTEK dan Riset terhadap pengembangan Sain Keolahragaan.	Jumlah teknologi yang digunakan dalam Keolahragaan	Keterbatasan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam mendorong pengembangan IPTEK dan Sain Keolahragaan	Keterbatasan dukungan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam mendorong pengembangan IPTEK dan Sain Keolahragaan secara dini	Tidak optimalnya capaian program pengembangan daya saing keolahragaan
	Minimnya penghargaan terhadap Tenaga Keolahragaan	Jumlah Tenaga Keolahragaan yang mendapat jaminan kesejahteraan	Kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam memberikan penghargaan kepada tenaga keolahragaan	Keterbatasan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah memberikan penghargaan kepada tenaga keolahragaan memberikan penghargaan kepada tenaga keolahragaan	Tidak optimalnya penghargaan terhadap tenaga keolahragaan yang berprestasi
	Terbatasnya kompetisi yang diikuti oleh cabang olahraga tingkat regional dan nasional	Jumlah Kompetisi Regional dan Nasional yang diikuti oleh atlet Cabor	Keterbatasan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam mendorong untuk mengikuti kompetisi tingkat regional dan nasional	Keterbatasan dukungan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam mendorong untuk mengikuti kompetisi tingkat regional	Tidak optimalnya capaian program pengembangan daya saing keolahragaan
	Minimnya pembinaan sentra/klub keolahragaan tingkat provinsi	Jumlah Klub/Sentra keolahragaan yang berkualitas	Keterbatasan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam mendorong terbentuk dan terlaksananya Sentra/Klub Olahraga	Keterbatasan dukungan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam mendorong terbentuk dan terlaksananya Sentra/Klub Olahraga	Tidak optimalnya capaian program pengembangan daya saing keolahragaan
Hasil analisis Renstra K/L	Turunnya TPT usia produktif	Data SAKERNAS; IPP Tahun 2017	Program peningkatan keterampilan pemuda	Rendahnya kompetensi pemuda dan terbatasnya kesempatan kerja	Kurang adanya kesinambungan antar instansi terkait dalam pembinaan pemuda
	Naiknya APS (Angka Partisipasi Sekolah) usia 16 th – 18 th & 19 th – 24 th	Data SAKERNAS; IPP Tahun 2017	Program penyadaran pemuda	Rendahnya tingkat ekonomi rakyat	Tidak adanya fasilitasi untuk anak putus sekolah
	Naiknya partisipasi masyarakat utk berolahraga	SDI (Sport Development Index) meningkat	Program pembudayaan dan pemassalan olahraga	Tingginya minat swasta dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga massal	Rendahnya frekuensi kegiatan olahraga yang melibatkan masyarakat luas

Selanjutnya, dianalisis isu-isu strategis yang berhubungan atau mempengaruhi kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang dikaitkan dengan faktor-faktor dari eksternal yang masih berhubungan dengan Tupoksinya. Berikut ini tabel data isu-isu strategis yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.1.2.
Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wabah Virus Covid 19	Dampak terhadap perekonomian nasional	PHK akibat pengurangan tenaga kerja dan menurunnya tingkat produktivitas	Rendahnya kompetensi pemuda usia produktif
2	Tingginya kesadaran masyarakat Internasional dalam melakukan aktifitas kebugaran	Rendahnya kesadaran masyarakat nasional dalam melakukan aktifitas kebugaran	Rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	Rendahnya kesadaran masyarakat dalam upaya meningkatkan kebugaran
3	Tingginya prestasi olahraga melalui penambahan sentra/klub olahraga unggulan dan strategis, SDM Tenaga Keolahragaan, Kompetisi-Kompetisi Olahraga serta pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Belum optimalnya prestasi olahraga melalui penambahan sentra/klub olahraga unggulan dan strategis, SDM Tenaga Keolahragaan, Kompetisi-Kompetisi Olahraga serta pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Rendahnya prestasi olahraga melalui penambahan sentra/klub olahraga unggulan dan strategis, SDM Tenaga Keolahragaan, Kompetisi-Kompetisi Olahraga serta pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Belum optimalnya dukungan dalam upaya peningkatan prestasi olahraga melalui penambahan sentra/klub olahraga unggulan dan strategis, SDM Tenaga Keolahragaan, Kompetisi-Kompetisi Olahraga serta pembangunan sarana dan prasarana olahraga
4	Tingginya daya saing pemuda untuk ekonomi kreatif	Belum optimalnya pelayanan untuk Meningkatkan pemuda yang Berdaya Saing dan ekonomi kreatif	Rendahnya kesadaran pemuda untuk meningkatkan daya Saing dan ekonomi kreatif	Rendahnya kompetensi pemuda

Daftar isu strategis yang dapat diidentifikasi dari faktor internasional adalah mewabahnya virus pada akhir Desember tahun 2019 lalu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendapat laporan pertama soal wabah pneumonia "misterius" yang pertama kali muncul dan menginfeksi puluhan orang di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Ada dugaan dan spekulasi yang berkembang bahwa wabah tersebut pertama kali muncul dari pasar hewan dan makanan laut di Wuhan. Belum ada konfirmasi atau data resmi mengenai hal tersebut, namun wabah tersebut dengan cepat meluas di Wuhan hingga pemerintah setempat menerapkan lockdown.

Baru pada awal tahun 2020, pneumonia "misterius" itu diberi nama. Mulanya diberi nama 2019 Novel Coronavirus atau 2019-nCov. Namun kemudian WHO menetapkan nama yang lebih spesifik untuk penyakit baru tersebut yakni Covid-19 yang diambil dari Coronavirus Disease 2019. Nama virusnya juga ditetapkan, tidak lagi 2019-nCov melainkan SARS-CoV-2.

Tidak butuh waktu lama untuk virus baru tersebut menyebar ke seluruh dunia, mengingat globalisasi dan mobilitas masyarakat dunia yang seolah tidak lagi mengenal perbatasan. Sejak saat itu, sejumlah negara mulai mengambil langkah pembatasan yang ketat seperti menerapkan lockdown, baik dalam skala nasional maupun lokal, serta menutup perbatasan dan melarang masuknya warga negara asing.

Selain itu, dampak dari pandemi Covid-19 juga meluas ke sejumlah sektor lainnya, seperti ekonomi, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan dan hingga sosial-budaya. Bahkan hingga penghujung tahun 2020, Pandemi Covid-19 masih jadi sorotan utama di panggung internasional. Hingga akhir Desember 2020, tercatat sudah ada sekitar 82,7 juta kasus infeksi Covid-19 di seluruh dunia dengan 46,7 juta orang yang sembuh dan sekitar 1,81 juta orang meninggal dunia.

Dalam dinamika kepemudaan ditingkat Internasional terdapat tingginya daya saing pemuda untuk ekonomi kreatif. Untuk meningkatkan daya saing pemuda dan ekonomi kreatif salah satunya adalah kegiatan seperti Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) untuk luar negeri dan Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) untuk dalam negeri.

PPAN juga merupakan program tahunan hasil kerjasama antara Pemerintah Republik Indonesia dengan negara-negara sahabat yang telah dilaksanakan sejak tahun 1973 sekaligus sebagai salah satu program Pemerintah dalam mengembangkan generasi muda Indonesia untuk memperluas pengetahuan dan wawasan serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan global di masa mendatang serta untuk meningkatkan ekonomi

kreatif bagi pemuda. Program ini dilaksanakan Pemerintah melalui Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dengan mengirimkan duta muda terbaik Indonesia di berbagai program pertukaran. Untuk skema pendanaan berbagai program pertukaran tersebut ditangani oleh Pemerintah Indonesia bersama dengan pemerintah negara-negara sahabat dan organisasi lain yang menjadi mitra dari program yang bersangkutan.

Pada tingkat provinsi, pengelolaan administrasi program pertukaran tersebut secara resmi ditangani oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) masing-masing provinsi yang bekerjasama dengan mitra utamanya Purna Caraka Muda Indonesia (PCMI) sebagai organisasi perhimpunan alumni PPAN. Adapun tujuan dari dilaksanakannya PPAN adalah sebagai berikut:

1. Memberi perspektif pemikiran dan wawasan baru dalam memajukan kegiatan kepemudaan.
2. Memperluas dan memperkuat kerjasama antar Negara Indonesia dengan negara tujuan.
3. Meningkatkan aktivitas kepemudaan yang memberi makna nilai tambah bagi kemandirian, kreativitas, keberdayaan, dan wawasan kebangsaan pemuda.
4. Melakukan pemberdayaan masyarakat khususnya pemuda melalui kegiatan pendidikan, kesehatan, pelestarian lingkungan hidup dan kewirausahaan.
5. Dapat saling mempelajari seni dan budaya sesama Negara.

Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) merupakan program meningkatkan ekonomi kreatif pada beberapa sektor/bidang kreativeitas bagi pemuda milenial. Program ini dilaksanakan Pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga yang berkolaborasi dengan 6 Kementerian/Lembaga. Program ini dilaksanakan perwilayah (barat, tengah dan timur). Pelaksanaan kegiatan pada salah satu Provinsi yang ditunjuk sebagai tuan rumah dengan peserta dari masing-masing provinsi.

Terdapat event olahraga Nasional yang menjadi target capaian prestasi olahraga Nasional yang perlu dipersiapkan. Pekan Olahraga Nasional (PON) di Tahun 2024 yang rencananya akan diselenggarakan di Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Aceh. Untuk mengakomodasi segala aspek dari event tersebut, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat perlu melakukan berbagai langkah dan perencanaan yang matang untuk persiapannya. Sebagai peserta tetap, Sumatera Barat memiliki tanggung-jawab untuk meraih prestasi terbaik. Persiapan penting yang harus dilakukan diantaranya adalah persiapan atlet dan pelatih dengan tersedianya sarana dan

prasarana olahraga yang optimal serta pembinaan jangka panjang yang baik sehingga bisa melewati masa seleksi atlet yaitu melalui ajang PORWIL dan Pra PON .

Sebagai bagian dari pembinaan dan peningkatan prestasi atlet prestasi maka, perlu diadakan proses seleksi dalam bentuk kegiatan kompetisi multi event dan single even dimana Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat melibatkan cabang olahraga yang dipertandingkan di PON. Event kompetisi tingkat pelajar tersebut diantaranya Kejurda, POPDA, POPWIL, dan POPNAS.

Mengingat terbatasnya sumber daya yang ada maka Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga bersama KONI sebagai organisasi induk Olahraga prestasi perlu menetapkan olahraga unggulan prestasi daerah (OPUD) melalui penyusunan dokumen Grand Desain Olahraga Sumatera Barat sehingga jelas mana cabang olah raga yang akan menjadi prioritas dalam pembinaan dan pendanaan.

Multi Event olahraga nasional lainnya adalah kejuaraan multi event tingkat nasional untuk atlet penyandang disabilitas, yaitu Peparnas, Pornas SOIna, Peparpenas tingkat nasional. Untuk dapat berpartisipasi dalam event tersebut perlu adanya persiapan yang terkait langsung, diantaranya pencarian bibit, pembinaan dan penyelenggaraan kompetisi khusus untuk atlet disabilitas. Ajang seleksi tingkat Nasional dilakukan melalui event PEPARDA, PEPARPELDA, PORDA SOIna tingkat daerah. Dari kegiatan kompetisi tersebut akan dihasilkan atlet disabilitas yang siap untuk mewakili Sumatera Barat di ajang Nasional selanjutnya.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Sumatera Barat

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang terkait dengan visi, misi, serta program Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat terpilih. Keterkaitan Visi yang diusung Dinas Pemuda dan Olahraga untuk menterjemahkan Visi Pembangunan Sumatera Barat dalam RPJMD 2021–2026 menjadi suatu tolok ukur suatu perencanaan pembangunan yang optimal. Perlunya keterkaitan itu untuk memberikan gambaran adanya dukungan dari SKPD kepada perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Keterkaitan tersebut juga akan berlanjut kepada tujuan pembangunan Nasional yang tertuang didalam RPJMN.

Tabel 3.2.1.

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi: <i>Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan</i>				
No	Misi dan Program KD dan Wakil KD terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Misi 1: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing Tujuan: Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, unggul dan berdaya saing	Masih minimnya sarana dan prasarana olahraga sesuai standar nasional dan internasional	Minim informasi data ketersediaan asset tanah yang clear and clean (bersertifikat) milik Pemprov Sumbar yang dapat digunakan	Adanya dorongan dan dukungan masing-masing cabor untuk menyediakan sarana dan prasarana yang berstandar nasional /internasional
2	Misi 4 : Meningkatkan usaha perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi berbasis digital Tujuan : Mewujudkan perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi digital yang tangguh dan berdaya saing	Belum adanya jaminan kesejahteraan bagi atlet berprestasi termasuk mantan atlet	Belum adanya regulasi di tingkat Daerah yang mengatur jaminan kesejahteraan atlet dan mantan atlet berprestasi	Perlu adanya komitmen BUMN, BUMD dan swasta yang bergerak di Sumatera Barat untuk mendukung jaminan kesejahteraan atlet dan mantan atlet
		Terbatasnya ruang kreatifitas untuk menumbuhkan talenta pemuda pada berbagai bidang	Kurangnya kesadaran pemuda akan masalah masa depannya	Semangat persatuan dan kesatuan yang wajib dimiliki para pemuda
		Belum optimalnya peran dan fungsi organisasi kepemudaan	Terlena dengan fasilitas yang dimiliki khususnya gadget	Semangat sumpah pemuda harus tetap ada karena sumpah pemuda adalah satu tonggak utama dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia
		Masih minimnya event yang bermuatan kompetisi kepemudaan	Masih banyak jumlah pengangguran	Perkembangan teknologi digital menciptakan terbentuknya media baru dalam transaksi dagang yang memudahkan pelakumusaha berhubungan dengan konsumen/pembeli tanpa ada batasan apapun

			Keterbatasan jaringan atau kendala teknis yang terjadi akibat kesalahan pada system internet yang mungkin terjadi	Proses transaksi yang sangat cepat walau tidak bertatap muka dan bisa dilakukan dimana saja hanya dengan media elektronik
			Tidak semua pelaku usaha memiliki teknologi atau memahami fungsi/system kerja transaksi elektronik berbasis digital	Kemudahan pelaku usaha dalam memasarkan, menjual atau mempromosikan barang/produk yang ditawarkan hanya dengan media social yang ada pada saat ini seperti facebook, instagram, twitter dan lain sebagainya
			Keterbatasan kemampuan pelaku usaha dalam menyediakan alat-alat atau media elektronik yang harganya relatif mahal dan tidak terjangkau oleh pelaku usaha kecil/mikro	Melengkapi sarana dan prasarana penunjang pembangunan kepemudaan dalam mengembangkan kreatifitasnya
			Belum terpenuhinya sarana dan prasarana untuk pemuda dalam mengembangkan kreatifitasnya	Koordinasi dan penegasan kembali untuk mengoptimalkan dukungan dalam pembangunan kepemudaan ke kabupaten/kota
			Belum optimalnya dukungan dari pemerintah kabupaten/kota dalam pembangunan kepemudaan	Perkembangan penggunaan internet, sehingga pelaku bisnis untuk memanfaatkan internet dalam proses berbisnis
			Kurangnya sumber daya pemuda dalam penggunaan digital	Mengandalkan keterbukaan informasi dan aksesibilitas

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan Dispora Provinsi Sumatera Barat yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD bersangkutan, ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra

K/L ataupun Renstra SKPD provinsi/kabupaten/kota. Data pembanding diperoleh dari Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dan proses identifikasi faktor tersebut dapat disusun pada tabel berikut:

Tabel 3.3.1.
Permasalahan Pelayanan Dispora Provinsi Sumatera Barat berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Dispora Provinsi Sumatera Barat	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Terwujudnya Pemuda yang berdaya saing, berbudaya, dan berideologi Pancasila melalui pemberdayaan dan pengembangan pemuda	Keterbatasan program tindak-lanjut bagi pemberdayaan dan pengembangan pemuda terampil	Belum optimalnya Program tindak lanjut pemuda terampil	Peningkatan program kegiatan yang berkelanjutan
		Terbatasnya kuantitas kesadaran pemuda	Kurangnya program pembinaan kesadaran pemuda	Meningkatkan program pembinaan kesadaran pemuda
		Terbatasnya kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan	Kurangnya program kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan	Meningkatkan program kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan
		Terbatasnya kegiatan pemberdayaan pemuda	Kurangnya program kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan	Meningkatkan program kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan
		Terbatasnya kesadaran tentang legalisasi organisasi	Kurangnya kegiatan pemberdayaan pemuda	Meningkatkan kegiatan pemberdayaan pemuda
		Terbatasnya kegiatan penguatan organisasi kepemudaan	Kurangnya kesadaran tentang legalisasi organisasi	Meningkatkan program kegiatan kesadaran tentang legalisasi organisasi
		Terbatasnya kegiatan pemberdayaan organisasi kepemudaan	Kurangnya kegiatan penguatan organisasi kepemudaan	Meningkatkan kegiatan penguatan organisasi kepemudaan

		Terbatasnya kegiatan pengembangan pemuda	Kurangnya program kegiatan pengembangan kepemudaan yang berkelanjutan	Meningkatkan program kegiatan pengembangan kepemudaan yang berkelanjutan
		Terbatasnya pembimbingan dan pendampingan terhadap alumni program kewirausahaan pemuda	Kurangnya program pembimbingan dan pendampingan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan	Meningkatkan program pembimbingan dan pendampingan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan
		Terbatasnya program peninjauan dan pelatihan peningkatan SDM kepemudaan sebagai pendamping dan perpanjangan tangan di Kab/Kota	Kurangnya program terhadap peninjauan dan pelatihan peningkatan SDM Kepemudaan sebagai pendamping dan perpanjangan tangan di Kab/Kota	Meningkatkan program terhadap peninjauan dan pelatihan peningkatan SDM Kepemudaan sebagai pendamping dan perpanjangan tangan di Kab/Kota
2	Meningkatnya kebugaran masyarakat dan peningkatan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional	Terbatasnya sarana dan prasarana olahraga.	Minimnya sarana dan prasarana olahraga.	Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga.
		Terbatas kompetisi/ Festival olahraga tingkat Provinsi	Minimnya kompetisi/ Festival olahraga tingkat Provinsi	Meningkatnya kompetisi/ Festival olahraga tingkat Provinsi
		Terbatasnya pelatihan peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan	Minimnya pelatihan peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan	Meningkatnya pelatihan peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan
		Terbatasnya pembinaan sentra/klub keolahragaan tingkat provinsi.	Minimnya pembinaan sentra/klub keolahragaan tingkat provinsi.	Meningkatnya pembinaan sentra/klub keolahragaan tingkat provinsi
		Terbatasnya teknologi indentifikasi dini terhadap penetapan cabang olahraga bagi calon atlit	Tidakadanya teknologi indentifikasi dini terhadap penetapan cabang olahraga bagi calon atlit	Meningkatnya teknologi indentifikasi dini terhadap penetapan cabang olahraga bagi calon atlit

		Terbatasnya IPTEK dan Riset terhadap pengembangan Sain Keolahragaan	Minimnya IPTEK dan Riset terhadap pengembangan Sain Keolahragaan	Meningkatnya IPTEK dan Riset terhadap pengembangan Sain Keolahragaan
		Terbatasnya penghargaan terhadap tenaga keolahragaan	Minimnya penghargaan terhadap tenaga keolahragaan	Meningkatnya penghargaan terhadap tenaga keolahragaan
		Terbatasnya komepetisi yang di ikuti cabang olahraga tingkat regional dan nasional	Terbatasnya komepetisi yang di ikuti cabang olahraga tingkat regional dan nasional	Meningkatnya komepetisi yang di ikuti cabang olahraga tingkat regional dan nasional

Ditinjau dari perencanaan pembangunan Kementerian/Lembaga, dalam hal ini Kementerian Pemuda dan Olahraga, dapat diperoleh sasaran pembangunannya adalah terwujudnya Pemuda yang berdaya saing, berbudaya, dan berideologi Pancasila. Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L tersebut kemudian dijadikan acuan untuk masukan dalam perumusan rencana pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Dengan memperhatikan analisa Renstra K/L, dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan arah pembangunan yang direncanakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat agar tetap sejalan dengan pembangunan bidang Kepemudaan yang dilaksanakan K/L. Pembinaan pemuda sesuai Undang-Undang adalah melakukan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan. 3 (tiga) hal pokok dalam pembinaan pemuda tersebut menjadi dasar dalam merencanakan program kegiatan yang disusun oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Proses penyadaran dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada pemuda dan memberikan pembekalan agar pemuda mampu untuk mengambil sikap terhadap kondisi dilingkungan sekitar. Setelah melalui proses penyadaran, pemuda mendapatkan proses pemberdayaan untuk membangkitkan potensi yang dimiliki sehingga mampu berperan aktif dan terlibat dalam peningkatan ekonomi kerakyatan. Dengan potensi yang dimilikinya, pemuda memasuki fase berikutnya yaitu proses pengembangan, dimana kompetensi pemuda dilengkapi dengan pengembangan jiwa keteladanan, jiwa kemandirian dan jiwa kepeloporan untuk menjadi pemuda yang berkarakter, berkapasitas dan berdaya saing.

Dibidang olahraga, Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga menetapkan sasarannya untuk meningkatkan pemasaran olahraga dan aktifitas fisik

masyarakat mewujudkan Atlet Elit Dunia. Atlet yang mampu membela kebanggaan bangsa dan negara di kompetisi tingkat internasional. Mempersiapkan atlet untuk memiliki prestasi tingkat dunia membutuhkan tahap-tahap yang saling terkait satu dengan yang lain. Tahapan pembinaan dan peningkatan prestasi ini dilakukan dengan program latihan yang berkesinambungan, dari tingkat pemula, tingkat madya dan tingkat mahir. Peningkatan prestasi atlet diawali dengan program pembibitan untuk menggali atlet potensial yang akan dibina melalui program pembinaan prestasi. Untuk lebih mengoptimalkan program peningkatan prestasi atlet dibutuhkan sentuhan IPTEK olahraga. IPTEK olahraga yang melibatkan berbagai pihak terkait diantaranya pakar olahraga dan pelatih yang berkompeten.

Sebagai ajang untuk menguji prestasi hasil latihan diselenggarakan kompetisi multi event, baik ditingkat provinsi maupun nasional. Dalam proses pengukuran prestasi perlu adanya program tryout untuk mengukur prestasi atlet di event internasional. Ukuran tersebut dijadikan pedoman untuk capaian target prestasi atlet yang dipersiapkan selama proses latihan. Selain prestasi secara teknis, atlet perlu dibekali dengan persiapan mental. Pembentukan karakter atlet akan mewujudkan atlet yang berkelas dunia yang masih memiliki karakter dan budaya Indonesia.

Tabel 3.3.2.

Permasalahan Pelayanan SKPD Kabupaten/Kota Berdasarkan Sasaran Renstra Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Barat beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kab/Kota	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Terwujudnya pemuda yang berpendidikan, memiliki kemampuan dan keterampilan, cerdas, sehat, berwawasan luas, memiliki daya saing yang tinggi, produktif dan memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta mampu menghadapi tantangan kedepan.	Masih kurangnya fasilitas pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pemuda, kurangnya permodalan kepada pemuda terampil yang berminat untuk mendirikan usaha mikro atau UMKM	Belum memadainya fasilitas keterampilan dan belum teralokasinya dana untuk permodalan	Tersedianya sekolah atau kursus keterampilan dan dana untuk permodalan dan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan & kompetensi

		Belum maksimalnya upaya menyalurkan pemuda terampil sebagai tenaga kerja didalam dunia usaha	Belum dibentuk media penghubung dengan dunia kerja	Adanya kesempatan untuk mensinkronkan program kegiatan dengan provinsi
		Belum tersedianya wadah pembinaan olahragawan di daerah, yang bisa melahirkan bibit-bibit atlet	Belum memadainya dana untuk mendirikan wadah pembinaan	Tersedianya sekolah keolahragaan dan pusat pendidikan dan latihan pelajar di daerah
		Belum maksimalnya upaya pemerintah daerah dalam pembinaan olahraga di daerah		Adanya kesempatan untuk mensinkronkan program kegiatan dengan provinsi

Guna mengkomodir kebutuhan pembangunan ditingkat Kabupaten/Kota, maka perlu ditinjau sasaran Renstra Kab/Kota yang menitikberatkan pada pembangunan perekonomian serta melibatkan dukungan dari berbagai pihak termasuk pemuda sebagai salah satu motor penggerak pembangunan ekonomi kerakyatan. Keberdayaan pemuda diharapkan mampu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan daya saing dibidang ekonomi, dengan kompetensi yang dimiliki.

Prestasi olahraga merupakan salah satu prestasi daerah itu sendiri. Hal yang paling utama dalam proses pembibitan olahragawan adalah pencarian bakat (talent scouting) yang bisa dilakukan melalui sekolah-sekolah, pelatih yang berkualitas dan bersertifikat kepelatihan dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Perencanaan pembangunan daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) dan perencanaan pembangunan perangkat daerah (Renstra dan Renja Perangkat Daerah) yang disusun harus dapat menjawab berbagai permasalahan yang ada saat ini dan dapat mengantisipasi permasalahan kedepan, termasuk didalamnya, kebutuhan pengembangan tata ruang dan wilayah. Oleh karena itu perencanaan harus memperhatikan aspek kewilayahan, dan didasarkan pada potensi yang dimiliki dan masalah yang dihadapi di masing-masing wilayah. Keberadaan Rencana Tata Ruang Wilayah diharapkan menjadi acuan bagi semua pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang, serta mengkomodasikan pembagian peran

antar wilayah di Provinsi Sumatera Barat sehingga selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta rencana pembangunan lainnya, khususnya dari aspek spasial. Penataan ruang diarahkan untuk mewujudkan kondisi kota yang lebih baik, serta terwujudnya penataan ruang yang berkelanjutan, mendukung daya saing daerah, serta mampu mewadahi perkembangan daerah dan perkembangan aktivitas ekonomi, sosial, budaya dengan tetap menjaga keseimbangan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Hal tersebut diarahkan untuk mengendalikan perkembangan daerah sehingga dapat menjadi suatu daerah yang berkelanjutan melalui penerapan manajemen daerah yang memperhatikan pengendalian pemanfaatan ruang, serta pengembangan aktivitas ekonomi yang memperhatikan lingkungan. Oleh karenanya Dinas Pemuda dan Olahraga sebagai perangkat daerah yang mengemban urusan fungsi penunjang pemerintahan di bidang kepemudaan dan keolahragaan wajib menelaah dan mempedomani rencana tata ruang yang telah ditetapkan untuk setiap perumusan dokumen perencanaan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah daerah di masa yang akan datang. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokrasi dapat dipertanggungjawabkan dan menjawab persoalan nyata yang dihadapi dalam pembangunan. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Berdasarkan faktor-faktor permasalahan yang mempengaruhi terhadap pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat pada tampilan tabel berikut :

Tabel 3.5.1.
Permasalahan Pelayanan SKPD berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

PERMASALAHAN 2016-2021	ISU STRATEGIS 2021-2026	TUJUAN 2021-2026
1. Belum optimalnya peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan karena kurang koordinasi antar sektor dalam pencapaian layanan kepemudaan	Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi yang merubah pola pikir pemuda	Meningkatnya kebugaran masyarakat
2. Belum optimalnya usaha pencegahan pemuda yang berperilaku menyimpang dan beresiko.	Perbedaan karakteristik generasi	Meningkatnya daya saing pemuda
3. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam melakukan aktivitas kebugaran karena kurangnya kesadaran dan terbatasnya sarana olahraga yang terbuka di lingkungan terdekat	Revitalisasi gerakan keperamukaan sesuai dengan perkembangan zaman	
4. Belum optimalnya prestasi olahraga tingkat regional dan nasional karena belum teridentifikasi secara dini kebakatan atlet dan pemanfaatan teknologi olahraga serta terbatasnya sarana dan prasarana dalam rangka pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga	Peningkatan kesadaran masyarakat dalam melakukan aktivitas kebugaran pada masa pandemic covid-19	
5. Belum optimalnya pemanfaatan potensi jejaring lembaga non pemerintah dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan	Identifikasi kebakatan atlet secara dini, penambahan sentra atau klub olahraga unggulan dan strategis, peningkatan SDM tenaga keolahragaan, kompetisi olahraga serta pembangunan sarana dan olahraga	
6. Proses penyusunan perencanaan dan penganggaran urusan pemuda dan olahraga belum melibatkan partisipasi publik	Tingginya peran serta orang tua dalam meningkatkan prestasi awalan anak dalam berolahraga	
	Ketidak sinkronisan program kegiatan antar dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	
	Banyaknya forum pemuda yang belum teridentifikasi dengan baik	
	Rata-rata lama sekolah Sumatera Barat 8,96 tahun	
	Bonus demografi Sumatera Barat	

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Bertitik tolak dari berbagai kondisi nyata dimasyarakat dan arah pembangunan yang harus dilaksanakan oleh Provinsi Sumatera Barat, yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Pemerintah Provinsi Sumatera Barat periode 2021-2026, maka dibutuhkan solusi-solusi strategis yang dirumuskan dari berbagai urusan pembangunan yang harus dijalankan untuk mengatasi berbagai permasalahan pembangunan daerah di Sumatera Barat selama kurun waktu 5 (lima) tahun tersebut. Untuk dapat merangkai perencanaan yang tersusun dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, maka perlu adanya penelaahan yang cermat terhadap Visi dan Misi yang telah ditetapkan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat terpilih, untuk kemudian diadopsi serta dirangkum hingga menjadi rumusan yang akan digunakan sebagai latar belakang dan acuan dalam menyusun bagan-bagan program kegiatan dan merumuskan perencanaan didalam Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026.

Salah satu bentuk dukungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan yang telah dicanangkan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, adalah dengan membuat suatu rancangan program kegiatan dalam perencanaan pembangunan yang berpedoman pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat, dimana perencanaan itu selanjutnya disusun dalam Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Adapun Visi Pembangunan Sumatera Barat yang ada didalam RPJMD 2021-2026 adalah *“TERWUJUDNYA SUMATERA BARAT MADANI YANG UNGGUL DAN BERKELANJUTAN.”*

Benang merah yang mengaitkan Visi tersebut terletak pada adanya upaya untuk menciptakan Pemuda yang berkarakter dan berdaya saing dimasyarakat ditengah berkembangnya isu-isu, baik yang berlatar belakang Internasional, Regional maupun Nasional.

Pemuda berkarakter adalah Pemuda yang memiliki kejujuran, kepedulian, akhlakul karimah, memiliki visi masa depan, berkomitmen untuk memajukan bangsa, ketekunan, mampu bekerjasama, pantang menyerah dan memiliki wawasan serta pengetahuan yang luas. **Pemuda berdaya saing** adalah pemuda yang memiliki kemampuan inovasi dan

keaktifitas yang tinggi dan pemuda yang mampu berpikir positif yang senantiasa terus berorientasi pada kejayaan bangsanya demi keunggulan dan kegemilangan masa depan. **Pemuda mandiri** adalah pemuda memungkinkan untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir dan bertindak original/kreatif, dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya.

Olahragawan yang berprestasi Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan, membugarkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Olahraga merupakan kebutuhan vital dalam kehidupan manusia. Olahraga yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat berupa kesehatan dan kebugaran yang tak ternilai harganya. Oleh karena itu, budaya olahraga penting karena manfaat dan dampaknya bagi individu. Kegiatan pemassalan olahraga menjadi sarana untuk menumbuhkan budaya olahraga. Budaya olahraga yang tinggi ditandai dengan tingkat partisipasi warga masyarakat untuk beraktivitas olahraga yang tinggi dan massal. Dengan budaya olahraga yang tinggi maka olahraga menjadi gaya hidup yang sehat masyarakat Indonesia. Prestasi olahraga yang selalu memperoleh jumlah medali emas yang banyak dalam setiap *single* maupun *multi event* olahraga di tingkat regional dan internasional. Kemajuan olahraga prestasi dapat dilihat dari sistem pembinaannya yang berkelas dunia sehingga keunggulan dalam prestasi olahraga merupakan pencapaian dari tujuan pembangunan keolahragaan nasional dan sekaligus dapat mengangkat harkat serta martabat bangsa di pergaulan.

Dalam RPJMD yang disusun oleh tim perumus dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat terdapat 5 (lima) Misi Pembangunan Sumatera Barat. Adapun 7 (tujuh) Misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Misi ke-1: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing.
2. Misi ke-2: Meningkatkan Tata Kehidupan Sosial Kemasyarakatan Berdasarkan Falsafah Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah
3. Misi ke-3: Meningkatkan Nilai Tambah dan Produktivitas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan.

4. Misi ke-4: Meningkatkan Usaha Perdagangan dan Industri Kecil/Menengah serta Ekonomi Berbasis Digital .
5. Misi ke-5: Meningkatkan Ekonomi Kreatif dan Daya Saing Kepariwisata
6. Misi ke-6: Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur yang Berkeadilan dan Berkelanjutan
7. Misi ke-7: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Bersih, Akuntabel serta Berkualitas

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemudaran Olahraga

Tujuan dan sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan strategi kinerja PD selama 5(lima) tahun atau RENSTRA.

Tujuan yang dirumuskan Dispora Provinsi Sumatera Barat memuat esensi dari perwujudan pelaksanaan Misi-Misi yang sudah ditetapkan bagian atas BAB ini. Setiap Misi memiliki minimal satu tujuan, sebagai suatu bentuk implemtasi dari Misi tersebut. Untuk dapat merumuskan Tujuan yang tepat, maka perlu juga untuk mengacu pada Tujuan Pembangunan dalam RPJMD Sumatera Barat. Hal ini perlu dilakukan agar Tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sejalan dengan Tujuan Pembangunan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat terpilih.

Sebagaimana telah disampaikan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat masuk dalam Misi ketiga dengan sasarannya adalah Meningkatkan kualitas kebugaran masyarakat secara merata. Berdasarkan berbagai pertimbangan diatas, maka penetapan Tujuan Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang didasarkan pada masing-masing Misi dan Tujuan ini akan dituangkan kedalam Renstra 2021 – 2026 adalah sebagai berikut

Tabel 4.1.1.
Persandingan Misi dan Tujuan

Misi (1) RPJMD 2021-2026 Provinsi Sumatera Barat	Tujuan RPJMD 2021-2026 Provinsi Sumatera Barat	Tujuan Dispora Provinsi Sumatera Barat
Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing	Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, unggul dan berdaya saing	1. Meningkatnya kebugaran masyarakat 2. Meningkatnya daya saing pemuda

Dari Tujuan yang telah ditetapkan diatas, maka akan dirumuskan beberapa Sasaran. Definisi dari Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional, dimana tata cara pencapaian target dari Sasaran itu akan dituangkan kedalam Strategi dan Arah Kebijakan. Perumusan Sasaran tersebut perlu memperhatikan Indikator Kinerja yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Indikator Kinerja Sasaran inilah yang akan ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga yang akan ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dan dijadikan acuan pelaksanaan program kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga selama kurun waktu 2021 – 2026.

Tabel. T.C.25
Tujuan dan sasaran Jangka Menengah
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-				
					1	2	3	4	5
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I.	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Tingkat partisipasi pemuda dalam program kepemudaan	1.1 Meningkatnya wirausaha muda yang mandiri	1.1.1 Jumlah wirausaha muda yang mandiri	380	348	348	348	348
			1.2 Meningkatnya peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	1.2.1 Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	4,93	5,16	5,39	5,62	5,85
2.	Meningkatnya kebugaran masyarakat	Tingkat kebugaran masyarakat Sumatera Barat	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas kebugaran	1.1.1 Tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan aktivitas kebugaran	0,85 %	0,90 %	0,9 5 %	1,0 %	1,05 %
			1.2 Meningkatnya prestasi olahraga Sumatera Barat di tingkat regional dan nasional	1.2.1 Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	26	26	41	29	29

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-				
					1	2	3	4	5
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3.	Meningkatnya Organisasi yang akuntabel dan melayani	Nilai Akuntabilitas Kinerja	3.1 Meningkatnya akuntabilitas kinerja Organisasi	1.1.1 Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	BB (73)	BB (73,50)	BB (74)	BB (74,50)	BB (75)
		Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	3.2 Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	3.2.1 Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	76,61	77	78	79	80

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Perumusan strategi dan kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam lima tahun mendatang merupakan tahapan dalam mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD Provinsi Sumatera Barat. Strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat menunjukkan bagaimana cara Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk mencapai tujuan, sasaran jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat ini selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dan merupakan bagian dari program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Dalam penentuan strategi perlu dilakukan beberapa tahap yang terkait langsung dengan ruang lingkup kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Untuk membantu menentukan strategi yang akan digunakan, maka diperlukan tahap analisa menggunakan metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) atau analasi yang dilakukan menggunakan perbandingan data yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, yang dilihat dari sudut pandang faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman yang bisa diterjemahkan. Kekuatan dan kelemahan merupakan faktor yang datangnya dari dalam kedinasan, sedangkan Peluang dan Ancaman merupakan faktor yang datangnya dari luar.

Untuk lebih memudahkan menentukan strategi yang akan dipilih maka dilakukan analisa data dan informasi, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar kedinasan. Analisa data dimulai dari pencapaian Indikator Sasaran: *Jumlah Pemuda Berkarakter dan Mandiri*. Analisa indikator ini pada umumnya berkaitan dengan data keberadaan dan kompetensi SDM yang disesuaikan dengan potensi daerah yang menonjol, dimana keduanya merupakan faktor eksternal. Dari faktor eksternal yang ada kemudian dirumuskan suatu strategi untuk meningkatkan kondisi awal para pemuda yang belum memiliki keberkarakteran, menjadi kelompok pemuda yang telah memiliki keberkarakteran untuk selanjutnya dapat menjadi tenaga kerja yang siap pakai, hingga mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri. Perumusan strategi tersebut tentunya di dukung dengan faktor internal yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi

Sumatera Barat, sebagai suatu instansi pemerintah yang memiliki tupoksi dan perencanaan kinerja yang dibidang kepemudaan dan keolahragaan.

Dalam tahap ini proses analisa SWOT dilakukan dengan bantuan matrik untuk mendata beberapa alternatif strategi, yang nantinya akan dipilih strategi yang terbaik dan sesuai dengan budaya dan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Dari alternatif strategis yang dapat dirumuskan akan dirakum dan ditelaah lebih lanjut guna menentukan Strategi Pembangunan yang dapat diterapkan dalam pencapaian Sasaran Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Telaah yang dilakukan akan mempertimbangkan pengaruh faktor dari internal maupun eksternal. Setiap Indikator Sasaran akan diurai kedalam Berikut ini matrik analisa SWOT terhadap pencapaian Indikator Sasaran Jumlah Pemuda Berkarakter dan Mandiri.

Tabel 4.3.1.
Pencapaian Indikator Sasaran: *Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri*

Faktor Eksternal Faktor Internal	Peluang :	Tantangan:
	1. Potensi pemuda unggul Sumatera Barat 2. SDA yang berpotensi	1. Persaingan di dunia kerja 2. Minimnya lapangan kerja
Kekuatan : 1. Program pelatihan dan nara sumber berkompeten 2. SDM aparatur yg berkompeten	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan Program keberkarakteran dan kemandirian Pemuda	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan kompetensi pemuda untuk bersaing diduniakerja 2. Pengembangan Kewirausahaan pemuda
Kelemahan: 1. Belum meratanya pelaksanaan program kegiatan ke seluruh Kab/Kota 2. Belum optimalnya kesinambungan antar program kegiatan	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan program kepemudaan di kab./Kota	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan program kepemudaan secara berkesinambungan

Dari hasil penguraian analisa SWOT pada matrik diatas diperoleh beberapa alternatif strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan Program keberkarakteran dan kemandirian Pemuda.
2. Peningkatan program pemuda kader dan ekonomi kreatif kepemudaan di Kab./Kota.
3. Peningkatan kompetensi pemuda untuk bersaing di duniakerja.

4. Pengembangan Kewirausahaan pemuda.
5. Peningkatan program kepemudaan secara berkesinambungan

Dari beberapa alternatif strategi diatas dapat dipilih strategi terbaik, yang nantinya akan digunakan untuk menyusun arah kebijakan dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Proses berikutnya adalah analisa data dari pencapaian Indikator Sasaran: *Jumlah Pemuda Berprestasi*. Dalam tahap ini proses analisa SWOT dilakukan dengan bantuan matrik sebagai suatu lembar kerja guna mendata dan menetapkan masukan beberapa alternatif strategi, yang nantinya akan dipilih strategi yang terbaik dan sesuai dengan budaya dan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Potensi pemuda yang ada di Sumatera Barat mampu memberikan bukti bahwasannya masih banyak pemuda yang memiliki talenta yang nantinya dapat dibina untuk mampu berkiprah dan berprestasi diajang seleksi pemuda berprestasi tingkat Regional dan tingkat Nasional. Akuntabilitas dari prestasi pemuda ini dapat dilihat disaat prestasi mereka telah diakui ditingkat Nasional, kemudian mampu untuk diaplikasikan didalam lingkup pergerakan ekonomi masyarakat, yang terkait langsung dengan perubahan iklim perekonomian global.

Berikut ini matrik analisa SWOT terhadap pencapaian Indikator Sasaran Jumlah Pemuda berprestasi.

Tabel 4.3.2.
Penentuan Alternatif Strategi
Pencapaian Indikator Sasaran: Tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan aktivitas kebugaran

Faktor Internal	Faktor Eksternal	Peluang : 1. Potensi jumlah masyarakat yang sehat 2. Potensi organisasi kebugaran	Tantangan : 1. Melakukan optimalisasi terhadap masyarakat untuk melakukan aktifitas kebugaran 2. Melakukan optimalisasi pada organisasi kebugaran untuk berperan aktif.
	Kekuatan : 1. SDM Tenaga Keolahragaan 2. Sarana dan prasarana Olahraga	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan jumlah masyarakat yang sehat untuk melakukan aktifitas kebugaran dengan melakukan peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan 2. Peningkatan jumlah organisasi kebugaran melalui pemenuhan sarana dan prasarana kebugaran	Alternatif Strategi : 1. Melakukan optimaslisasi terhadap masyarakat untuk melakukan aktifitas kebugaran dengan peningkatan SDM Tenga Keolahragaan. 2. Melakukan optimalisasi pada organisasi kebugaran untuk berperan aktif dengan memenuhi sarana dan prasarana kebugaran.

Kelemahan: 1. Terbatasnya SDM Tenaga Keolahragaan 2. Terbatasnya sarana dan prasarana kebugaran	Alternatif Strategi : 1. Dengan keterbatasan SDM Tenaga keolahragaan dapat diantisipasi melalui potensi jumlah masyarakat yang sehat untuk melakukan aktifitas kebugaran 2. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana kebugaran dapat difasilitasi melalui potensi organisasi kebugaran.	Alternatif Strategi : 1. Dengan keterbatasan SDM Tenaga keolahragaan dapat diantisipasi melalui optimalisasi masyarakat yang melakukan aktifitas kebugaran 2. Keterbatasan sarana dan prasarana kebugaran dapat diantisipasi melalui optimalisasi melalui organisasi kebugaran untuk berperan aktif.
---	---	--

Dari hasil rumusan matrik diatas diperoleh alternatif strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah masyarakat yang sehat perlu dilakukan aktifitas kebugaran dengan peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan
2. Peningkatan jumlah organisasi kebugaran melalui pemenuhan sarana dan prasarana kebugaran
3. Melakukan optimaslisasi terhadap masyarakat untuk melakukan aktifitas kebugaran dengan peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan.
4. Melakukan optimalisasi pada organisasi kebugaran untuk berperan aktif dengan memenuhi sarana dan prasarana kebugaran.
5. Dengan keterbatasan SDM Tenaga keolahragaan dapat diantisipasi melalui potensi jumlah masyarakat yang sehat untuk melakukan aktifitas kebugaran
6. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana kebugaran dapat difasilitasi melalui potensi oragnisasi kebugaran.
7. Dengan keterbatasan SDM Tenaga keolahragaan dapat diantisipasi melalui optimalisasi masyarakat yang melakukan aktifitas kebugaran
8. Keterbatasan sarana dan prasaran kebugaran dapat diantisipasi melalui optimalisasi melalui organisasi kebugaran untuk berperan aktif.

Analisa data berikutnya didasari pada pencapaian Indikator Sasaran: ***Jumlah Medali Emas dalam Event Nasional***. Dalam tahap ini proses analisa SWOT dilakukan dengan bantuan matrik sebagai suatu lembar kerja guna mendata dan menetapkan masukan beberapa alternatif strategi, yang nantinya akan dipilih strategi yang terbaik dan tupoksi dan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Peroleh jumlah medali emas dalam event olahraga nasional dapat diperoleh melalui keikutsertaan Sumatera Barat dalam berbagai kejuaraan singel event dan multi event tingkat nasional seperti Kejurnas-Kejurnas Cabor yang dilakukan secara singel event, Kerjurnas antar PPLP, Pekan Olahraga Nasional (PON),

Pekan Olahraga Spesial Olympic Nasional (Ponas), Pekan Paralympic Nasional (Peparnas), Pekan Paralympic Pelajar Nasional (Peparpelnas), Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) dan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS). Untuk mendukung pelaksanaan kejuaraan–kejuaraan tersebut membutuhkan pembinaan kepada para pelajar dan atlet beserta pelatih yang bernaung dibawah induk organisasinya masing-masing seperti oleh KONI, NPC, dan SOIna. Pembinaan olahraga prestasi ini tentulah mesti dilakukan mulai atlet-atlet usia dini secara berjenjang dari kabupaten kota dan provinsi serta melakukan kompetisi-kompetisi berkala dan berjenjang juga dari Kejurda tingkat Kabupaten/Kota dan Kejurprov, dimana dalam pelaksanaan kejuaraan-kejuaraan tersebut tentulah membutuhkan kualitas dan kuantitas tenaga keolahragaan yang berkualifikasi. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat tentulah memberikan dukungan dan fasilitasi kepada induk organisasi olahraga dan induk cabang olahraga dalam mempersiapkan diri guna menghadapi berbagai kegiatan olahraga multi – event baik ditingkat Nasional maupun Internasional.

Berikut ini matrik analisa SWOT terhadap pencapaian Indikator Sasaran Jumlah Jumlah Medali Emas dalam Event Nasional :

Tabel 4.3.4.

**Penentuan Alternatif Strategi Pencapaian Indikator Sasaran:
Jumlah Medali Emas dalam Event Nasional**

Faktor Eksternal	Peluang :	Tantangan:
	1. Adanya Regulasi keolahragaan yang memadai dan adanya penetapan kebijakan Desain Besar Olahraga Nasional . 2. Adanya perguruan tinggi keolahragaan. 3. Potensi atlet usia dini berbakat 4. Potensi SDM Tenaga Keolahragaan yang cukup	1. Semakin tingginya persaingan prestasi olahraga di tingkat nasional. 2. Kebutuhan atlet akan sarana dan prasarana olahraga yang memadai 3. Kebutuhan SDM Tenaga keolahragaan yang berkualitas 4. Perlunya untuk mengukur dan menguji kemampuan atlet
Faktor Internal		

Kekuatan : 1. Terdapatnya atlit yang berpotensi berprestasi ditingkat nasional 2. Tingginya perhatian pemerintah dan swasta pada dunia olahraga 3. Terdapatnya SDM Tenaga Keolahragaan yang terakreditasi 4. Terdapatnya UPTD KBOR/ PPLP sebagai tempat mendidik dan membina atlet usia dini dan remaja cabang olahraga	Alternatif Strategi : 1. Meningkatkan Olahraga unggulan prestasi sesuai skala prioritas. 2. Melakukan kerjasama pemerintah dengan perguruan tinggi keolahragaan untuk memanfaatkan teknologi dan science keolahragaan 3. Dilakukannya pencarian bakat atlet sejak usia dini oleh tenaga keolahragaan yang terakreditasi 4. Meningkatkan kualitas tenaga keolahragaan melalui pelatihan-pelatihan	Alternatif Strategi : 1. Meningkatkan kemampuan atlet potensial dengan prioritas cabor unggulan 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana olahraga unggulan 3. Melakukan pelatihan guna meningkatkan SDM Tenaga Keolahragaan 4. Melaksanakn kompetisi minimal 1 kali setiap tahunnya pada masing-masing cabang olaraga secara berjenjang di tingkat Kab/Kota dan Provinsi dan mengikuti Kejuaraan antar PPLP
Kelemahan: 1. Belum adanya regulasi penetapan Cabang Olahraga Unggulan Prioritas 2. Belum adanya jaminan jangka panjang terhadap kesejahteraan atlet berprestasi 3. Minimnya kompetisi tetap masing-masing cabor baik tingkat Kab/Kota dan Provinsi setiap tahunnya. 4. Terbatasnya sarana dan prasarana olahraga dan belum terkelola baik. 5. Belum berjalannya koordinasi dan komunikasi secara baik dengan Induk Organisasi Olahraga dan Induk Organisasi Cabang Olahraga	Alternatif Strategi : 1. Menetapkan regulasi dan membina olahraga unggulan prestasi prioritas . 2. Menetapkan regulasi dan institusi yang dapat memberikan jaminan kesejahteraan bagi atlet usia dini dan berprestasi. 3. Melakukan Kompetisi Cabor secara berjenjang untuk melakukan seleksi atlet 4. Bekerjasama dengan lembaga perguruan tinggi dan induk organisasi Cabang Olahraga melalui dukungan pemerintah untuk penyediaan sarana prasarana olahraga. 5. Melakukan Singkronisasi dan koordinasi secara aktif dan Berkala dengan	Alternatif Strategi : 1. Melakukan penyusunan Grand Desain Olahraga Unggulan Prestasi Sumatera Barat 2. Memberikan reward dan penghargaan kepada atlet dan pelatih secara layak 3. Mengadakan kompetisi Cabor dapat memberikan dorongan hasil pembinaan prestasi yang lebih baik secara berjenjang dan terus menerus. 4. Penyediaan sarana dan prasaran yang memadai diharapkan dapat meningkatkan fasilitas latihan yang baik. 5. Melakukan koordinasi dengan kabupaten Kota untuk mengetahui data jumlah dan kondisi atlet potensial berprestasi, sarana

Dari matrik diatas, maka dapat diperoleh beberapa alternatif strategi yang mengarah kepada terlaksananya kegiatan pembinaan untuk atlet pelajar berprestasi. Strategi yang akan dipilih akan memberikan jalan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk dapat mengakomodasi kegiatan seleksi dan pengukuran prestasi olahraga atlet pelajar, dalam bentuk pelaksanaan kompetisi olahraga *multi event* dan pengiriman duta olahraga mewakili Sumatera Barat di tingkat Nasional. Berikut ini alternatif strategi yang dapat disimpulkan:

1. Meningkatkan Singkronisasi, Koordinasi dan Kerjasama dengan Induk Organisasi Olahraga Provinsi, Induk Organisasi Cabang Olahraga Provinsi dan dengan

- Pemerintah Kabupaten/ Kota serta dengan perguruan tinggi negeri yang menangani keolahragaan.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM Tenaga Keolahragaan melalui pelatihan-pelatihan dan sertifikasi/akreditasi
 3. Memfasilitasi penyediaan sarana prasarana olahraga bagi cabang olahraga unggulan prioritas dan non prioritas serta dan melakukan pengelolaan sarana prasarana olahraga asset pemerintah secara baik.
 4. Melaksanakan kompetisi Kejuaraan Provinsi (Kejurprov) minimal 1 kali setiap tahunnya pada masing-masing cabang olahraga dengan peserta kabupaten Kota yang telah melaksanakan Kejuaraan Daerah (Kejurda) tingkat Kabupaten minimal 1 kali setiap tahunnya pada masing-masing cabang olahraga untuk melakukan seleksi atlet .
 5. Melakukan pembinaan dan peningkatan mutu atlet usia dini dan remaja secara terus menerus di UPTD KBOR dan mengikuti Kejurnas Antar PPLP ataupun kejuaraan lainnya antar PPLP.
 6. Membuat regulasi-regulasi terkait pengaturan, penetapan Olahraga Prestasi Unggulan Daerah Sumatera Barat, jaminan kesejahteraan atlet berprestasi, pemberian reward dan penghargaan bagi atlet berprestasi maupun mantan atlet berprestasi.
 7. Berpartisipasi dalam mengikuti setiap event kejuaraan nasional baik multi event maupun singel even

Perumusan Strategi Pembangunan berikut ini terkait dengan Indikator Sasaran *Jumlah Partisipasi Pembudayaan Olahraga*. Untuk mendapatkan Strategi Pembangunan yang tepat, maka dibuatlah matrik yang mengkaitkan antara Indikator Sasaran dengan analisa SWOT yang indikatornya dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Dari matrik tersebut akan dihasilkan beberapa alternatif strategi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk merumuskan Strategi Pembangunan yang akan dimuat dalam Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat periode Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021.

Dalam perumusan Strategi Pembangunan perlu juga memperhatikan kesesuaian dengan Strategi Pembangunan Sumatera Barat, yang tertuang didalam RPJMD Sumatera Barat Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021. Kesesuaian ini akan memberikan suatu nilai tambah bagi pelaksanaan Arah Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang tercermin dalam Program-Program Kegiatan yang digagasnya. Kesesuaian tersebut akan

memberikan kemudahan bagi dinas untuk menjalankan kegiatan-kegiatannya, sehingga hasil kegiatan akan bersinggungan dengan Program-Program Kegiatan Pembangunan Sumatera Barat. Demikian juga dengan Program pembudayaan olahraga sangat menunjang Sasaran Pembangunan RPJMD untuk peningkatan prestasi olahraga.

Tabel 4.3.6
Penentuan Alternatif Strategi
Pencapaian Indikator Sasaran: *Jumlah Partisipasi Pembudayaan Olahraga*

Faktor Eksternal Faktor Internal	Peluang : 1. Potensi penduduk usia produktif 2. Banyaknya ragam olahraga yang digemari masyarakat	Tantangan: 1. Pencapaian standar kebugaran masyarakat 2. Peningkatan jumlah masyarakat gemar olahraga
Kekuatan : 1. Potensi SDM olahraga masal, maupun olahraga tradisional. 2. Potensi festival/invitasi olahraga masal dan olahraga tradisional.	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan kompetensi SDM Instruktur olahraga masal dan olahraga tradisional. 2. Peningkatan kegiatan festival/ invitasi olahraga masal dan olahraga tradisional.	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM olahraga masal dan olahraga tradisional. 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan untuk mencapai kebugaran masyarakat. Pembudayaan olahraga masal dan olahraga tradisional
Kelemahan: 1. Minim Sar-pras khusus untuk aktifitas kebugaran masyarakat 2. Kurangnya pembudayaan olahraga masal dan olahraga tradisional 3. Kurangnya festival/ invitasi olahraga masal dan olahraga tradisional.	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan pembinaan SDM olahraga masal dan olahraga tradisional 2. Peningkatan kegiatan olahraga tradisional yang berskala regional dan nasional	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan sar-pras untuk kegiatan kebugaran 2. Peningkatan gemar olahraga dimasyarakat 3. Peningkatan pembinaan dan pengembangan olahraga tradisional dan olahraga masal.

Penentuan Strategi Pembangunan untuk meningkatkan pembudayaan olahraga dimasyarakat membutuhkan peran aktif dari masyarakat Sumatera Barat secara umum. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berperan sebagai fasilitator dan inisiator untuk menggerakkan masyarakat agar gemar berolahraga, baik untuk alasan kesehatan/kebugaran atau dapat berkembang dari gemar menjadi minat untuk dilanjutkan ke olahraga prestasi. Semakin banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya berolahraga, maka besar

kemungkinan manfaat kebugaran akan dipetik oleh mereka sendiri. Besarnya pemerintah terhadap pembudayaan olahraga akan memberikan jaminan tingkat kesehatan masyarakat akan terus membaik. Pada akhirnya kebutuhan sarana prasarana menjadi prioritas dalam mengembangkan olahraga. Sementara ini untuk memfasilitasi kegiatan olahraga massal masih memanfaatkan ruang terbuka yang tersedia, seperti taman-taman kota dan jalan raya.

Berikut ini Strategi Pembangunan yang dapat dirumuskan dari matrik analisa SWOT diatas:

1. Peningkatan kompetensi SDM Instruktur olahraga masal dan olahragatradisional.
2. Peningkatan kegiatan festival/ invitasi olahraga masal dan olahragatradisional.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM olahraga masal dan olahragatradisional.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan untuk mencapai kebugaran masyarakat.
5. Pembudayaan olahraga masal dan olahragatradisional.
6. Peningkatan pembinaan SDM olahraga masal dan olahraga tradisional
7. Peningkatan kegiatan olahraga tradisional yang berskala regional dan nasional.
8. Peningkatan Sarpras untuk kegiatan Kebugaran
9. Peningkatan gemar olahraga di masyarakat
10. Peningkatan pembinaan dan pengembangan olahraga tradisional dan olahraga massal

Dari semua proses perumusan Strategi Pembangunan melalui matrik analisa SWOT dan didasarkan pada pertimbangan dari tiap-tiap Indikator Sasaran diatas, akan menjadi Strategi Pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Sebagai bentuk dari kesinambungan antara Strategi Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, maka disusunlah Strategi Pembangunan tersebut dalam tabel yang dapat menunjukkan gambaran konektifitas antara kedua Strategi Pembangunan tersebut. Dari alternatif-alternatif yang ada, maka dapat disimpulkan Strategi Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk Renstra Tahun 2021 – 2026, sebagai berikut:

Tabel 4.3.7.
Penentuan Strategi Pencapaian Indikator Sasaran

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Strategi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi kreatif dan mandiri	Mengembangkan kapasitas daya saing kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan
		Partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan dan organisasi 77ocial kemasyarakatan	Pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan
		Persentase keikutsertaan pemuda dalam organisasi kepramukaan	Mengembangkan kapasitas kepramukaan melalui pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan yang difokuskan pada penyediaan data dan informasi kepramukaan secara elektronik, peningkatan kapasitas organisasi dan sumber daya manusia serta dukungan terhadap sarana dan prasarana dan penyelenggaraann dan partisipasi pada kegiatan kepramukaan
2.	Meningkatnya prestasi olahraga Sumatera Barat	Peringkat Sumatera Barat pada event nasional	1. Pengembangan sentra olahraga (PPLP) dan klub olahraga untuk pembinaan atlet pelajar berprestasi termasuk penyandangdisabilitas 2. Peningkatan kegiatan penggalian atlet berbakat termasukdisabilitas
3.	Meningkatnya tata kelola organisasi yang baik	Nilai akuntabilitas kinerja	1. Peningkatan kualitas perencanaan dan pelaporan organisasi yang baik 2. Peningkatan kualitas pelayanan internal organisasi yang baik 3. Peningkatan kualitas penatausahaan keuangan yang baik 4. Peningkatan internal organisasi yang baik

Setelah seluruh alternatif strategi dirumuskan dalam tabel diatas menjadi Strategi Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, maka secara umum rangkaian Strategi tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam mewujudkan Arah Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Keterkaitan antara perencanaan pembangunan dalam Renstra ini dengan PRJMD Provinsi Sumatera Barat, memberikan gambaran bahwa penyusunan perencanaan

pembangunan yang dirancang oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sudah sesuai dan dapat mencerminkan dukungan kepada Visi dan Misi pembangunan Provinsi Sumatera Barat. Dengan adanya kesesuaian tersebut diharapkan sasaran dan target pembangunan dapat mengena dan memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat. Untuk dapat memberikan gambaran secara jelas, berikut ini tabel yang berisi Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan yang akan digunakan dalam mewujudkan Visi Pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, melalui penyusunan RPJMD.

Dari Arah Kebijakan Pembangunan tersebut maka disusunlah rangkaian program kegiatan yang akan menjadi panduan dalam menyusun dan menetapkan Kegiatan selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Berikut ini perumusan Arah Kebijakan sebagai panduan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, yang disusun dalam tabel T-.C.26 dibawah ini:

Tabel T-C. 26 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Visi : Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan			
Misi 1 : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing			
Misi 4 : Meningkatkan Usaha Perdagangan dan Industri Kecil/Menengah serta Ekonomi Berbasis Digital			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan daya saing pemuda	1. Meningkatnya wirausaha muda yang mandiri 2. Meningkatnya peran dan partisipasi pemuda dan pembangunan	Mengembangkan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan melalui penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan serta pemberdayaan dan pengembangan Organisasi Kepemudaan	1. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi 2. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi
		Mengembangkan Kapasitas Kepramukaan melalui Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan yang difokuskan pada penyediaan data dan informasi kepramukaan secara elektronik, peningkatan kapasitas organisasi dan sumber daya manusia serta dukungan terhadap sarana dan prasarana dan penyelenggaraan dan partisipasi pada kegiatan kepramukaan	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

2. Meningkatnya kebugaran masyarakat	1. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas kebugaran 2. Meningkatnya prestasi olahraga Sumatera Barat di tingkat regional dan nasional	Mengembangkan Daya Saing Keolahragaan melalui Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi, menyelenggarakan Kejuaraan Olahraga secara berkala, melakukan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional serta melakukan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi 2. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga 3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional 4. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
--------------------------------------	---	---	---

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Sebuah perencanaan memiliki dasar atau alasan yang jelas. Dasar yang digunakan merupakan data-data realistis yang dihimpun dari berbagai sumber, diantaranya pusat informasi data dari instansi lain, kuisioner hasil monitoring, analisa data dari evaluasi dan laporan hasil kegiatan. Sumber data pendukung merupakan masukan dari eksternal maupun internal. Data eksternal berupa isu strategis dan permasalahan pembangunan. Sedangkan data internal berupa angka-angka yang berasal dari laporan hasil kegiatan dan data hasil kuisioner monitoring. Data yang sudah melalui proses evaluasi dapat dijadikan nilai input dari Indikator Kinerja.

Setelah memiliki data yang cukup, mengacu pada Visi dan Misi Kepala Daerah, maka proses selanjutnya merumuskan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan dari pembangunan, yang disusun dalam sebuah dokumen perencanaan atau Renstra. Untuk dapat memastikan bahwa Sasaran yang dibidik tepat sesuai dengan rencana, maka ditetapkan Indikator Kinerja Sasaran. Indikator Kinerja ini menjadi variabel untuk proses penilaian kinerja. Data angka yang diinputkan pada Indikator Kinerja ini merupakan nilai target dari capaian kinerja dalam kurun waktu tertentu.

Untuk mempertegas arah pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dirancanglah kebijakan yang menjadi pedoman dalam penyusunan Program Kegiatan, dimana setiap Program Kegiatan dijadikan pilar penyangga dalam upaya membangun jalan untuk target indikator sasaran.

Proses perumusan Program Kegiatan yang bertahap harus berpedoman pada 3 (tiga) Program utama pada Dinas Pemuda dan Olahraga yang telah ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yaitu Program Pengembangan Daya Saing Kepemudaan, Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan dan Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan

- A. Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Kepemudaan membidangi kegiatan kepemudaan sebagai berikut:
- 1) Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi, sub kegiatannya :
 - Koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing pemuda pelopor Provinsi

- Koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing wirausaha muda provinsi
 - Koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing pemuda kader provinsi
 - Penyelenggaraan seleksi dan pelatihan pasukan pengibar bendera
 - Penyediaan sarana dan prasarana kepemudaan provinsi
 - Pemberian penghargaan kepada pemuda dan organisasi pemuda provinsi yang berprestasi.
 - Pemenuhan Hak Setiap Pemuda Melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda Dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan
 - Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Provinsi
- 2) Pemberdayaan dan pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat daerah provinsi, sub kegiatannya :
- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan dunia usaha.
 - Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi.

B. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan,

Rincian Kegiatan dan Sub Kegiatannya sebagai berikut :

1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi dengan sub kegiatan sebagai berikut;
 - a. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan pengembangan Pusat Pembinaan dan pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang diselenggarakan oleh Masyarakat dan dunia usaha.
 - b. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus
 - c. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga
 - d. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi (UPTD KBOR)
2. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi
 - b. Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi
 - c. Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event
 - d. Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event (UPTD KBOR)
3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Seleksi Atlet Daerah
 - b. Pemusatan latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan teknologi Keolahragaan(Sport Science)
 - c. Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi
 - d. Pemberian Penghargaan Olahraga Provinsi(UPTD KBOR)
 - e. Pemberian Penghargaan Olahraga Provinsi
 - f. Pemberian Penghargaan Olahraga Provinsi (UPTD KBOR)
 - g. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Keolahragaan
 4. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Standarisasi Organisasi Keolahragaan
 - b. Pengembangan Organisasi Keolahragaan
 - c. Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan lembaga Terkait
 - d. Pemberian Penghargaan Bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi
- C. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan, dengan kegiatan sebagai berikut :
1. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi kepramukaan, sub kegiatannya :
 - Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Kepramukaan Berbasis Elektronik
 - Peningkatan kapasitas organisasi kepramukaan provinsi
 - Pengembangan kapasitas SDM kepramukaan provinsi
 - Penyediaan pusat pendidikan dan pelatihan kepramukaan di daerah provinsi/Penyelenggaraan kegiatan kepramukaan provinsi
 - Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Provinsi
 - Perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengawasan prasarana dan sarana kepramukaan provinsi
 - Partisipasi dan keikutsertaan dalam kegiatan kepramukaan.

Selain 3 (tiga) Program utama diatas, terdapat juga Program-Program penunjang lain yang. Berikut ini Program penunjang yang juga dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi yang terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
4. Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah
5. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
6. Administrasi Umum Perangkat Daerah
7. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
8. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
9. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Terdapat 9 (sembilan) Program pendamping yang dipersiapkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dalam Program utama. Berikut ini gambaran mengenai susunan Program dan Kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang telah rumuskan beserta pendanaan indikatif dan target dari Indikator Kinerja pada tiap kegiatannya.

Dalam merencanakan penganggaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat mengacu pada kebutuhan anggaran yang didasarkan pada usulan beberapa sub-kegiatan yang diajukan oleh masing-masing seksi /bidang. Penyerapan anggaran dibagi menjadi 4 triwulan dalam 1 (satu) tahun.

Berikut ini Tabel perencanaan kegiatan dan anggaran selama periode 2021 –2026.
tabel T-C.27

Tabel T.C.27.
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Pemuda dan Olahraga

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Meningkatnya Organisasi yang akuntabel dan melayani	1. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Organisasi			Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	72 (88)	73 (88)	16,335,596,000	73,50 (88)	16,543,879,000	74 (88)	16,950,487,000	74,50 (88)	17,550,065,000	75 (88)	18,390,734,000	75 (88)	18,390,734,000	Dispora	
	2. Meningkatkan kualitas pelayanan internal organisasi			Tingkat kepuasan terhadap pelayanan internal organisasi		76,61 %		77 %		78 %		79 %		80 %		80 %			
		2.19.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase ketercapaian penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi	100	100		100		100		100		100		100			
		2.19.01.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kinerja perangkat daerah	100	100	1,189,735,348	100	1,400,000,000	100	1,475,000,000	100	1,492,000,000	100	1,555,000,000	100	1,555,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang disusun	4	4	379,735,348	4	660,000,000	4	665,000,000	4	667,000,000	4	680,000,000	4	680,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1	1	50,000,000	1	45,000,000	1	45,000,000	1	45,000,000	1	50,000,000	1	50,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2	2	50,000,000	2	45,000,000	2	45,000,000	2	45,000,000	2	50,000,000	2	50,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	1	1	50,000,000	1	45,000,000	1	45,000,000	1	45,000,000	1	50,000,000	1	50,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	2	2	50,000,000	2	45,000,000	2	45,000,000	2	45,000,000	2	50,000,000	2	50,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3	3	320,000,000	3	250,000,000	3	260,000,000	3	265,000,000	3	295,000,000	3	295,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5	5	290,000,000	5	310,000,000	5	370,000,000	5	380,000,000	5	380,000,000	5	380,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Tertib Administrasi Keuangan	100	100	8,327,435,002	100	8,640,879,000	100	8,705,000,000	100	8,725,000,000	100	8,850,000,000	100	8,850,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN		93	7,686,761,502	93	8,000,000,000	93	8,000,000,000	93	8,000,000,000	93	8,000,000,000	93	8,000,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN		12	490,673,500	12	490,879,000	12	500,000,000	12	500,000,000	12	600,000,000	12	600,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD				12	30,000,000	12	30,000,000	12	30,000,000	12	30,000,000	12	30,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD		1	50,000,000	1	50,000,000	1	55,000,000	1	75,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.02.06	Pengelolaan dan Penyajian Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan														Dispora	
		2.19.01.1.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD		5	100,000,000	5	100,000,000	5	120,000,000	5	120,000,000	5	120,000,000	5	120,000,000	Dispora	

			2.19.01.1.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Tertib Administrasi Barang Milik Daerah	100	100	181,000,000	100	181,000,000	100	181,000,000	100	190,000,000	100	190,000,000	100	190,000,000	Dispora	
			2.19.01.1.03.01	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD													Dispora		
			2.19.01.1.03.02	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD		3	70,000,000	3	70,000,000	3	70,000,000	3	70,000,000	3	70,000,000	3	70,000,000	Dispora	
			2.19.01.1.03.04	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD													Dispora		
			2.19.01.1.03.05	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD		3	66,000,000	3	66,000,000	3	66,000,000	3	70,000,000	3	70,000,000	3	70,000,000	Dispora	
			2.19.01.1.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD		3	45,000,000	3	45,000,000	3	45,000,000	3	50,000,000	3	50,000,000	3	50,000,000	Dispora	
			2.19.01.1.04	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Persentase Tertib Administrasi Pendapatan Daerah			100	20,000,000	100	20,000,000	100	30,000,000	100	30,000,000	100	30,000,000	Dispora		
			2.19.01.1.04.01	Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan Retribusi Daerah															
			2.19.01.1.04.02	Analisa dan Pengembangan Retribusi Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Retribusi Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Analisis serta Pengembangan Retribusi Daerah dan Kebijakan Retribusi Daerah															
			2.19.01.1.04.03	Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Hasil Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Retribusi Daerah															
			2.19.01.1.04.05	Pengolahan Data Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Data Retribusi Daerah			1	10,000,000	1	10,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	Dispora		
			2.19.01.1.04.07	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah			1	10,000,000	1	10,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	Dispora		
			2.19.01.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Tertib Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100	100	270,000,000	100	120,000,000	100	120,000,000	100	180,000,000	100	180,000,000	100	180,000,000	Dispora	
			2.19.01.1.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan		90	120,000,000	100	120,000,000	100	120,000,000	100	180,000,000	100	180,000,000	100	180,000,000	Dispora	
			2.19.01.1.05.03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi															
			2.19.01.1.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan															
			2.19.01.1.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan															
			2.19.01.1.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan			150,000,000												
			2.16.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Tertib Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	100	1,015,000,000	100	1,030,000,000	100	1,292,487,000	100	1,573,065,000	100	1,573,065,000	100	1,573,065,000	Dispora	
			2.19.01.1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan		5	40,000,000	5	40,000,000	5	45,000,000	5	80,000,000	5	80,000,000	5	80,000,000	Dispora	
			2.19.01.1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (UPTD KBOR)	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan		4	40,000,000	4	40,000,000	4	50,000,000	4	80,000,000	4	80,000,000	4	80,000,000	Dispora	
			2.19.01.1.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		27	300,000,000	27	300,000,000	27	350,000,000	27	400,000,000	27	400,000,000	27	400,000,000	Dispora	

2021 - 2026 [RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DISPORA PROV. SUMBAR]

		2.19.01.1.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD KBOR)	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		2	50,000,000		2	50,000,000	2	80,000,000		2	150,000,000	2	150,000,000	2	150,000,000	Dispora		
		2.19.01.1.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan																		
		2.19.01.1.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan		5	70,000,000		5	70,000,000	5	100,000,000		5	140,000,000	5	140,000,000	5	140,000,000	Dispora		
		2.19.01.1.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor (UPTD KBOR)	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan		2	35,000,000		2	35,000,000	2	50,000,000		2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	Dispora		
		2.19.01.1.06.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan		6	35,000,000		6	35,000,000	6	35,000,000		6	35,578,000	6	35,578,000	6	35,578,000	Dispora		
		2.19.01.1.06.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (UPTD KBOR)	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan		4	20,000,000		4	20,000,000	4	25,000,000		4	30,000,000	4	30,000,000	4	30,000,000	Dispora		
		2.19.01.1.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan		211	25,000,000		211	25,000,000	211	25,000,000		211	25,000,000	211	25,000,000	211	25,000,000	Dispora		
		2.19.01.1.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan (UPTD KBOR)	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan					10	15,000,000	10	15,000,000		10	15,000,000	10	15,000,000	10	15,000,000	Dispora		
		2.19.01.1.06.07	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan																		
		2.19.01.1.06.08	Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan																		
		2.19.01.1.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		50	400,000,000		50	400,000,000	50	517,487,000		50	517,487,000	50	517,487,000	50	517,487,000	Dispora		
		2.19.01.1.06.10	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD																		
		2.19.01.1.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD																		
		2.19.01.1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase ketersediaan Barang Milik Daerah sesuai dengan perencanaan		100	100	330,000,000	100	930,000,000	100	530,000,000	100	580,000,000	100	812,669,000	100	812,669,000	100	812,669,000	Dispora	
		2.19.01.1.07.01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan																		
		2.19.01.1.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan											2	232,669,000	2	232,669,000	2	232,669,000	Dispora	
		2.19.01.1.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (UPTD KBOR)	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan					1	600,000,000												
		2.19.01.1.07.03	Pengadaan Alat Besar	Jumlah Unit Alat Besar yang Disediakan																		
		2.19.01.1.07.04	Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Jumlah Unit Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang Disediakan																		
		2.19.01.1.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan		124	150,000,000		124	150,000,000	124	150,000,000		124	150,000,000	124	150,000,000	124	150,000,000	Dispora		
		2.19.01.1.07.05	Pengadaan Mebel (UPTD)	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan											50,000,000		50,000,000		50,000,000	Dispora		
		2.19.01.1.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan		5	180,000,000		5	180,000,000	5	180,000,000		5	180,000,000	5	180,000,000	5	180,000,000	Dispora		
		2.19.01.1.07.07	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan																		
		2.19.01.1.07.08	Pengadaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Unit Aset Tak Berwujud yang Disediakan																		
		2.19.01.1.07.09	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan																		
		2.19.01.1.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan																		
		2.19.01.1.07.11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan					100	200,000,000	100	200,000,000		100	200,000,000	100	200,000,000	100	200,000,000	Dispora		
		2.19.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase ketersediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100	100	2,052,000,000	100	2,052,000,000	100	2,282,000,000	100	2,415,000,000	100	2,700,000,000	100	2,700,000,000	100	2,700,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat		1800	22,000,000		1800	22,000,000	1,800	22,000,000		1,800	25,000,000	1,800	30,000,000	1,800	30,000,000	Dispora		
		2.19.01.1.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat (UPTD KBOR)	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat		500	10,000,000		500	10,000,000	500	10,000,000		500	15,000,000	500	20,000,000	500	20,000,000	Dispora		

		2.19.01.1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan		48	400,000,000	48	400,000,000	48	500,000,000	48	600,000,000	48	650,000,000	48	650,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (UPTD KBOR)	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan		48	120,000,000	48	120,000,000	48	150,000,000	48	175,000,000	48	200,000,000	48	200,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan															
		2.19.01.1.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD KBOR)	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan															
		2.19.01.1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan		7	1,000,000,000	7	1,000,000,000	7	1,000,000,000	7	1,000,000,000	7	1,100,000,000	7	1,100,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (UPTD KBOR)	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan		11	500,000,000	11	500,000,000	11	600,000,000	11	600,000,000	11	700,000,000	11	700,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang berkategori baik		100	2,970,425,650	100	2,170,000,000	100	2,345,000,000	100	2,365,000,000	100	2,500,000,000	100	2,500,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya															
		2.19.01.1.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan		10	231,655,000	10	240,000,000	10	300,000,000	10	300,000,000	10	400,000,000	10	400,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.09.04	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Jumlah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang Dipelihara dan Dibayarkan Perizinannya															
		2.19.01.1.09.05	Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara		28	15,000,000	50	15,000,000	50	25,000,000	50	35,000,000	50	50,000,000	50	50,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.09.05	Pemeliharaan Mebel (UPTD KBOR)	Jumlah Mebel yang Dipelihara				15	15,000,000	25	20,000,000	30	30,000,000	40	50,000,000	40	50,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara															
		2.19.01.1.09.07	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara															
		2.19.01.1.09.08	Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud yang Dipelihara															
		2.19.01.1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi		1	2,000,000,000	1	500,000,000	1	500,000,000	1	500,000,000	1	500,000,000	1	500,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (UPTD KBOR)	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi		1	198,770,650	2	400,000,000	2	500,000,000	2	500,000,000	2	500,000,000	2	500,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang		100	500,000,000	100	500,000,000	100	500,000,000	100	500,000,000	100	500,000,000	100	500,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.09.11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi															
		2.19.01.1.09.11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (UPTD KBOR)	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi		15	25,000,000	22	500,000,000	22	500,000,000	22	500,000,000	22	500,000,000	22	500,000,000	Dispora	
		2.19.01.1.09.12	Pemeliharaan/Rehabilitasi Tanah	Luas Tanah yang Dilakukan Pemeliharaan/Rehabilitasi															

Meningkatnya daya saing pemuda	1. Meningkatnya wirausaha muda yang mandiri			Jumlah wirausaha muda yang mandiri	170	380	3,681,628,000	348	3,728,569,000	348	3,820,208,000	348	3,955,338,000	348	4,144,803,000	348	4,144,803,000	Dispora	
	2. Meningkatnya peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan			Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	4,7	4,93		5,16	5,39		5,62	5,85		5,85					
		2.19.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Jumlah wirausaha muda baru	230 orang	268 orang		348 orang	348 orang		348 orang	348 orang		348 orang	1890 orang				
				Persentase organisasi Pemuda yang memiliki kontribusi aktif dalam pembangunan	14%	15%		16%	17%		18%	20%		20%					
		2.19.02.1.01	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	Persentase Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi		100	3,181,628,000	100	3,228,569,000	100	3,320,208,000	100	3,455,338,000	100	3,455,338,000	100	3,455,338,000	Dispora	
		2.19.02.1.01.01	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi	Jumlah Pemuda Pelopor Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya		15	200,000,000	15	200,000,000	15	200,000,000	15	200,000,000	15	200,000,000	15	200,000,000	Dispora	
		2.19.02.1.01.02	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi	Jumlah Wirausaha Muda Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya		380	1,200,000,000	380	1,200,000,000	380	1,200,000,000	380	1,200,000,000	380	1,200,000,000	380	1,200,000,000	Dispora	
		2.19.02.1.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	Jumlah Pemuda Kader Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya		280	631,628,000	298	678,569,000	298	678,569,000	298	678,569,000	298	678,569,000	298	678,569,000	Dispora	
		2.19.02.1.01.04	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Jumlah Pemuda Kader Provinsi yang terseleksi dan Diberikan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera		100	850,000,000	100	850,000,000	100	850,000,000	100	850,000,000	100	850,000,000	100	850,000,000	Dispora	
		2.19.02.1.01.05	Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Kepemudaan Provinsi yang Terkelola dan Termanfaatkan								135,130,000		135,130,000		135,130,000	Dispora		
		2.19.02.1.01.06	Pemberian Penghargaan kepada Pemuda dan Organisasi Pemuda Provinsi yang Berprestasi	Jumlah Dokumen Penghargaan Pemuda Provinsi yang Berprestasi dan Menerima Penghargaan		5	100,000,000	5	100,000,000	5	100,000,000	5	100,000,000	5	100,000,000	5	100,000,000	Dispora	
		2.19.02.1.01.07	Pemenuhan Hak Setiap Pemuda Melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda Dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan	Jumlah Pemuda yang Terpenuhi Haknya Melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda Dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan															
		2.19.02.1.01.08	Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Provinsi	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Provinsi				1	91,639,000	1	91,639,000	1	91,639,000	1	91,639,000	1	91,639,000	Dispora	
		2.19.02.1.01.09	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah Pemuda yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan dari Seluruh Kabupaten/Kota		60	200,000,000	60	200,000,000	60	200,000,000	60	200,000,000	60	200,000,000	60	200,000,000	Dispora	
		2.19.02.1.02	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi			500,000,000		500,000,000		500,000,000		500,000,000		689,465,000		689,465,000	Dispora	
		2.19.02.1.02.01	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan Melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha	Jumlah Pemuda Kader yang Terfasilitasi Kemitraan dengan Dunia Usaha											189,465,000		189,465,000	Dispora	
		2.19.02.1.02.02	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi		1	500,000,000	1	500,000,000	1	500,000,000	1	500,000,000	1	500,000,000	1	500,000,000	Dispora	

Meningkatnya Kebugaran Masyarakat	1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas kebugaran			Tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan aktivitas kebugaran	0,8	0,85	13,287,713,000	0,9	13,457,135,000	0,95	13,787,879,000	1	14,275,588,000	1,05	14,959,405,000	1,05	14,959,405,000	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAHA	
	2. Meningkatkan prestasi olahraga Sumatera Barat di tingkat regional dan			Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	14	26		26		41		29		29		29			
		2.19.03	PROGRAM PENGEMBANGANDAYA SAING KEOLAHRAHAAN	Jumlah medali emas dalam event nasional	14	26		26		41		29		29		29			
				Persentase partisipasi masyarakat dalam aktifitas kebugaran	0,8	0,85		0,9		0,95		1		1,05		1,05			
		2.19.03.1.01	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi		100	3,592,238,303	100	3,592,238,303	100	3,592,238,303	100	3,692,238,303	100	3,792,238,303	100	3,792,238,303	Dispora	
		2.19.03.1.01.01	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Di selenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha yang Dikembangkan	Jumlah Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Di selenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha yang Dikembangkan								1	100,000,000	2	200,000,000	2	200,000,000	Dispora	
		2.19.03.1.01.02	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus		4	650,000,000	5	650,000,000	6	650,000,000	7	650,000,000	8	650,000,000	8	650,000,000	Dispora	
		2.19.03.1.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi yang Tersedia dan Termanfaatkan		8	942,238,303	8	942,238,303	8	942,238,303	8	942,238,303	8	942,238,303	8	942,238,303	Dispora	
		2.19.03.1.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi (UPTD KBOR)	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi yang Tersedia dan Termanfaatkan		15	2,000,000,000	15	2,000,000,000	15	2,000,000,000	15	2,000,000,000	15	2,000,000,000	15	2,000,000,000	Dispora	
		2.19.03.1.02	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	Persentase Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga		100	3,384,158,907	100	3,384,158,907	100	3,384,158,907	100	3,384,158,907	100	3,384,158,907	100	3,384,158,907	Dispora	
		2.19.03.1.02.01	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Multi event dan Single Event Tingkat Provinsi		17	683,633,121	17	683,633,121	18	683,633,121	19	683,633,121	20	683,633,121	20	683,633,121	Dispora	
		2.19.03.1.02.02	Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi		1	200,000,000	2	200,000,000	3	200,000,000	4	200,000,000	5	300,000,000	5	300,000,000	Dispora	
		2.19.03.1.02.03	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event		6	1,400,525,786	3	900,525,786	6	900,525,786	4	900,525,786	6	900,525,786	6	900,525,786	Dispora	
		2.19.03.1.02.03	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event (UPTD KBOR)	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event		50	1,500,000,000	50	1,500,000,000	50	1,500,000,000	50	1,500,000,000	50	1,500,000,000	50	1,500,000,000	Dispora	
		2.19.03.1.03	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional		100	5,851,315,790	100	5,851,315,790	100	6,182,059,790	100	6,569,768,790	100	6,832,059,790	100	6,832,059,790	Dispora	
		2.19.03.1.03.01	Seleksi Atlet Daerah	Jumlah Atlet Daerah yang Diseliksi								200	137,709,000	400	200,000,000	400	200,000,000	Dispora	
		2.19.03.1.03.02	Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)		1	100,000,000	4	100,000,000	6	100,000,000	7	100,000,000	7	200,000,000	7	200,000,000	Dispora	
		2.19.03.1.03.03	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi	Jumlah Atlet Berprestasi Provinsi yang Dibina dan Diberikan Pengembangan								20	200,000,000	30	300,000,000	30	300,000,000	Dispora	
		2.19.03.1.03.03	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi (UPTD KBOR)	Jumlah Atlet Berprestasi Provinsi yang Dibina dan Diberikan Pengembangan		119	4,791,315,790	119	4,791,315,790	119	4,791,315,790	119	4,791,315,790	119	4,791,315,790	119	4,791,315,790	Dispora	
		2.19.03.1.03.04	Pemberian Penghargaan Olahraga Provinsi	Jumlah Olahraga Berprestasi Provinsi yang Menerima Penghargaan		57	10,000,000	20	10,000,000	25	340,744,000	70	340,744,000	25	340,744,000	25	340,744,000	Dispora	
		2.19.03.1.03.04	Pemberian Penghargaan Olahraga Provinsi (UPTD KBOR)	Jumlah Olahraga Berprestasi Provinsi yang Menerima Penghargaan		7	950,000,000	30	950,000,000	30	950,000,000	30	950,000,000	30	950,000,000	30	950,000,000	Dispora	
		2.19.03.1.03.05	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga	Jumlah Data dan Informasi Sektoral Olahraga yang Tersedia dan Termanfaatkan								4	50,000,000	4	50,000,000	4	50,000,000	Dispora	

		2.19.03.1.04	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga		100	60,000,000	100	729,422,000	100	729,422,000	100	729,422,000	100	950,948,000	100	950,948,000	Dispora	
		2.19.03.1.04.01	Standardisasi Organisasi Keolahragaan	Jumlah Dokumen Hasil Standarisasi Organisasi Keolahragaan															
		2.19.03.1.04.02	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan		3	60,000,000	3	60,000,000	3	60,000,000	3	60,000,000	3	160,000,000	3	160,000,000	Dispora	
		2.19.03.1.04.03	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait				1	669,422,000	2	669,422,000	2	669,422,000	2	669,422,000	2	669,422,000	Dispora	
		2.19.03.1.04.03	Pemberian Penghargaan bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi	Jumlah Organisasi Keolahragaan yang Menerima Penghargaan										20	121,526,000	20	121,526,000	Dispora	
Meningkatnya daya saing pemuda	1. Meningkatnya wirausaha muda yang mandiri			Jumlah wirausaha muda yang mandiri	170	380	1,100,257,000	348	1,114,285,000	348	1,141,671,000	348	1,182,055,000	348	1,238,677,000	348	1,238,677,000	Dispora	
	2. Meningkatnya peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan			Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	4,7	4,93		5,16		5,39		5,62		5,85		5,85			
		2.19.04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Persentase keikutsertaan pemuda dalam organisasi kepramukaan	4,44	4,84		5,04		5,24		5,44		5,64		5,64			
		2.19.04.1.01	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan		100	1,100,257,000	100	1,114,285,000	100	1,141,671,000	100	1,182,055,000	100	1,238,677,000	100	1,238,677,000	Dispora	
		2.19.04.1.01.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Kepramukaan Berbasis Elektronik	Jumlah Data dan Informasi Kepramukaan Berbasis Elektronik yang Tersedia dan dimanfaatkan		1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	Dispora	
		2.19.04.1.01.01	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi	Jumlah Organisasi Kepramukaan Provinsi yang Meningkatkan Kapasitasnya		1	245,257,000	1	245,257,000	1	245,257,000	1	245,257,000	1	245,257,000	1	245,257,000	Dispora	
		2.19.04.1.01.03	Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Provinsi	Jumlah Pusat dan Aktivitas Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan di Daerah Provinsi yang Berkualitas		1	400,000,000	1	400,000,000	1	400,000,000	1	400,000,000	1	400,000,000	1	400,000,000	Dispora	
		2.19.04.1.01.04	Penyediaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan di Daerah Provinsi	Jumlah SDM Kepramukaan Provinsi yang Meningkatkan Kapasitasnya				30	14,028,000	50	41,414,000	80	81,798,000	80	81,798,000	80	81,798,000	Dispora	
		2.19.04.1.01.05	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Provinsi	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Provinsi		1	125,000,000	1	125,000,000	1	125,000,000	1	125,000,000	1	125,000,000	1	125,000,000	Dispora	
		2.19.04.1.01.06	Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Provinsi	Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan Provinsi yang Tersedia dan Dimanfaatkan		1	15,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	1	71,622,000	1	71,622,000	Dispora	
		2.19.04.1.01.07	Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Provinsi	Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan Provinsi yang terkelola dan dimanfaatkan		1	15,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	Dispora	
		2.19.04.1.01.08	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan	Jumlah Organisasi yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Kepramukaan		20	150,000,000	20	150,000,000	20	150,000,000	20	150,000,000	20	150,000,000	20	150,000,000	Dispora	

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Dalam Bab ini akan dijelaskan mengenai Indikator Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Indikator tersebut merupakan suatu tolok ukur keberhasilan pelaksanaan kinerja organisasi. Keberhasilan dalam mencapai target Indikator Kinerja ditandai dengan terpenuhinya target tersebut. Indikator Kinerja yang ditetapkan harus memiliki kaitan yang erat dengan Indikator Kinerja Pembangunan Sumatera Barat dalam RPJMD.

Sebagai salah satu SKPD yang bertanggung-Jawab terhadap pengembangan dibidang Kepemudaan dan Keolahragaan di Provinsi Sumatera Barat, maka Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pembangunan yang berkaitan dengan pembinaan kepemudaan dan keolahragaan. Untuk dapat mengukur keberhasilan pelaksanaan pembangunan dibidang Kepemudaan dan Keolahragaan dibutuhkan Indikator Kinerja yang dapat menunjukkan akuntabilitas capaian kinerja selama kurun waktu 5 (lima Tahun) ke depan .

Berkaitan dengan hal tersebut, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah merumuskan Indikator Kinerja yang diselaraskan dengan tupoksinya dan Indikator Kinerja Pembangunan dalam RPJMD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Indikator Kinerja yang disusun merupakan Indikator capaian sasaran perogram kegiatan yang akan menjadi variabel ukuran kinerja instansi pemerintah dalam 5 (lima) tahun,

Dalam Renstra ini telah dirumuskan Indikator Kinerja berdasarkan Sasaran Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat beserta target capaiannya yang diperoleh dari data input setiap kegiatan yang diprogramkan. Selama kurun waktu 5 (lima) tahun RPJMD akan terlihat pergerakan data pada Indikator tersebut, dimana fluktuasi data itu merupakan gambaran capaian kinerja dari pelaksanaan pembangunan. Capaian itu dikatakan baik atau berhasil bila realisasi yang dicapai mampu mendekati atau sama dengan nilai target yang telah ditetapkan.

Dalam setiap perencanaan selalu dilengkapi dengan target-target yang harus dicapai. Target tersebut ditetapkan berdasarkan angka capaian yang realistis berdasarkan data capaian ditahun sebelumnya. Penetapan target juga didasarkan pada ketersediaan anggaran yang sudah diatur berdasarkan prioritas pembangunan yang telah dirumuskan oleh Bappeda Provinsi Sumatera Barat. Angka-angka target yang realistis ini menjadi fokus dalam setiap pelaksanaan program kegiatan. Setiap kegiatan yang dilaksanakan tidak bisa terlepas dari target yang telah ditetapkan. Angka

target yang realistis ini menggambarkan adanya kesesuaian antara cakupan sasaran yang dapat diakomodir dengan anggaran yang dikeluarkan.

Berikut ini susunan Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 – 2026 yang disampaikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel. T-C.28
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
			2022	2023	2024	2025	2026	
		Tahun 2021	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0,0518	0,078	0,104	0,130	0,156	0,182	0,0317
2	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan organisasi sosial masyarakat	4,70	4,93	5,16	5,39	5,62	5,85	4,48
3	Tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan aktivitas kebugaran	0,8 %	0,85 %	0,90 %	0,95 %	1,0 %	1,05 %	0,8 %
4	Jumlah medali emas	27	0,85 %	0,90 %	0,95 %	1,0 %	1,05 %	100

Dari Tabel di atas dapat dilihat data Indikator Kinerja Sasaran dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat beserta angka target yang harus dicapai selama periode per 1 (satu) tahun, target tahunan tersebut kemudian diakumulasi menjadi target perencanaan pembangunan jangka menengah selama 5 (lima) tahun. Adanya kenaikan target yang terjadi antar tahun mengindikasikan bahwa dalam perencanaan pembangunan harus ada peningkatan. Peningkatan yang direncanakan dapat memberikan gambaran adanya peningkatan kinerja dalam pelaksanaan program kegiatan. Berbagai faktor yang mendukung peningkatan kinerja tersebut harus mendapatkan perhatian khusus dari pimpinan. Perhatian yang diberikan oleh pimpinan ini dapat memberikan dorongan motivasi kepada jajaran eselon 3 dan 4 serta staf untuk bekerja lebih baik dan menghasilkan dampak yang cukup signifikan.

Dengan melihat angka persentase capaian kinerja dari Indikator Kinerja yang ada, akan memudahkan dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja secara menyeluruh. Capaian Indikator ini nantinya menjadi awal dari pengukuran akuntabilitas kinerja dari instansi pemerintah secara umum.

Pencapaian target ini berdampak pada tanggung jawab dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam mengimplementasikan perencanaan pembangunannya nanti. Pertanggung-jawaban yang diemban diwujudkan dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan sesuai tupoksi yang sudah ada.

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2021 – 2026 disusun guna memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, dan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dengan mengacu kepada RPJP Nasional Tahun 2005-2025 dan RPJM Nasional Tahun 2019 -2024.

Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2021 – 2026 telah mengakomodasi kebutuhan penyesuaian akan program dan kegiatan prioritas yang memungkinkan terlaksananya seluruh tugas, wewenang, dan tanggungjawab Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka dan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Restrukturisasi program dan kegiatan prioritas dimaksud telah menuangkan indikator pencapaian sasaran dan target secara jelas sehingga memungkinkan pengukuran akuntabilitas kinerja unit organisasi pelaksana kegiatan prioritas tersebut.

Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2021 – 2026 diharapkan mampu menjadi pedoman penyusunan dokumen perencanaan setiap unit organisasi pelaksana di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga sehingga dapat menentukan kebijakan-kebijakan strategis dalam lingkup kerjanya secara lebih sistematis, terarah, dan terukur dengan baik pencapaian kinerjanya.

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat ini merupakan rangkaian pelaksanaan program kerja yang telah mengacu pada Visi Misi Kepala Daerah yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2021 tentang RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 – 2026. Renstra Dinas ini perlu disikapi oleh semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) kepemudaan dan keolahragaan, dan perlu dipahami secara komprehensif. Rencana program yang dituangkan dalam langkah ini masih bersifat Indikatif, sehingga diperlukan penjabaran yang lebih operasional kedalam perencanaan kerja tahunan.

Oleh karena itu diharapkan pelaksanaan Perencanaan pembinaan pemuda dan olahraga dapat dilaksanakan secara bertahap, terencana, sistematis, sinkron dan terkoordinasi antara pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan pemerintah pusat, lembaga dan mitra.

Keberhasilan dari pelaksanaan program kegiatan ditentukan oleh aparat dalam memahami dan menyikapi rencana yang telah dituangkan dalam rencana strategik ini sebagai komitmen untuk mewujudkannya. Seluruh unsur penyelenggaraan Program Pembangunan Pemuda dan Olahraga, wajib menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektif, transparan, akuntable dan partisipatif. Selain itu

perlu diupayakan untuk mencapai Sinkronisasi dan keterpaduan pelaksanaan program. Oleh karena itu, diharapkan profesionalitas unsur pemuda dan tenaga keolahragaan terus ditingkatkan sehingga semangat profesionalisme yang dikembangkan dapat memperlancar pembangunan pemuda dan olahraga di Provinsi Sumatera Barat.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi setiap langkah kita. Amin.